

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER/DECEMBER 2015 DAN/AND 2014

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Nama | : | Gidion Hasan |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910 |
| Alamat rumah | : | Jl. Simponi Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| No. Telepon | : | 021 – 24579999 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2. Nama | : | Iwan Hadiantoro |
| Alamat kantor | : | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910 |
| Alamat rumah | : | BSD Blok AU/11
Anggrek Loka 2-3
Tangerang |
| No. Telepon | : | 021 – 24579999 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Name | : | Gidion Hasan |
| Office address | : | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910 |
| Residential address | : | Jl. Simponi Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| Telephone No. | : | 021 – 24579999 |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | Iwan Hadiantoro |
| Office address | : | Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910 |
| Residential address | : | BSD Blok AU/11
Anggrek Loka 2-3
Tangerang |
| Telephone No. | : | 021 – 24579999 |
| Title | : | Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

20 Februari February 2016



Gidion Hasan
Presiden Direktur/ President Director

Iwan Hadiantoro
Direktur/ Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari/February 2016

Lok Budianto, S.E, Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014 ¹⁾	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	15,413,210	4,33c	10,059,803	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	11,391,542	5	13,032,934	Third parties -
- Pihak berelasi	88,169	5,33c	79,655	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	462,558		404,785	Third parties -
- Pihak berelasi	227,355	33c	69,301	Related parties -
Persediaan	8,328,331	6	7,770,086	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	300,720	10	-	Third parties -
- Pihak berelasi	11,581	10,33c	-	Related parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	668,286	14a	509,860	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,198,036	14a	851,089	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	469,920		252,286	Advances and prepayments
Investasi lain-lain	700,000	7,33c	550,000	Other investments
	<u>39,259,708</u>		<u>33,579,799</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak berelasi	89,250	33c	101,533	Related parties -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	262,501	4,33c	233,072	Restricted cash and time deposits
Uang muka	184,353		17,546	Advances
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	498,712	7	447,289	Investments in associates and joint ventures
Investasi lain-lain	1,438,217	7,33c	1,107,650	Other investments
Aset tetap	12,659,736	8	13,625,012	Fixed assets
Properti pertambangan, bersih	4,858,944	9c	9,148,551	Mining properties, net
Properti investasi	52,746		50,899	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	376,843	9a	364,229	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi, bersih	297,931	9b	392,630	Production mining assets, net
Beban tangguhan	146,063		208,750	Deferred charges
Goodwill	439,767	3	-	Goodwill
Aset pajak tangguhan	1,150,628	14d	1,029,817	Deferred tax assets
	<u>22,455,691</u>		<u>26,726,978</u>	
Jumlah aset	<u>61,715,399</u>		<u>60,306,777</u>	Total assets

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014¹⁾	Liabilities
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	13,234,357	12	11,822,385	Third parties -
- Pihak berelasi	172,735	12,33c	143,020	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	393,767		560,529	Third parties -
- Pihak berelasi	86,111	33c	98,503	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	529,568	14b	471,884	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	367,164	14b	285,620	Other taxes -
Akrual	1,368,316	15	1,008,030	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	508,273		125,498	Third parties -
- Pihak berelasi	31,870	33c	-	Related parties -
Pendapatan tangguhan	245,455		278,611	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	173,675	28	180,549	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	23,750	11	23,209	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debt
- Pinjaman bank	586,288	16	744,729	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	401,903	17,33c	430,523	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	123,954	13,33c	80,232	Other borrowings -
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	33,099	29c	41,433	Current portion of other long-term financial liabilities
Instrumen keuangan derivatif	-		3,061	Derivative financial instruments
	18,280,285		16,297,816	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1,028,533	14d	1,945,110	Deferred tax liabilities
Provisi	88,993		73,565	Provision
Liabilitas imbalan kerja	1,560,322	28	1,351,819	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debt, net of current portion
- Pinjaman bank	228,480	16	734,738	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	862,836	17,33c	583,874	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	56,147	13,33c	-	Other borrowings -
Pendapatan tangguhan	53,782		-	Deferred revenue
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	305,696	29c	790,210	Other long-term financial liabilities
	4,184,789		5,479,316	
Jumlah liabilitas	22,465,074		21,777,132	Total liabilities

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014¹⁾</u>	Equity
Ekuitas				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	18	932,534	6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136
Tambahan modal disetor	9,703,937	19	9,703,937	ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Saldo laba				Additional paid-in capital
- Dicadangkan	186,507	20	186,507	Retained earnings Appropriated -
- Belum dicadangkan	25,061,126		24,186,741	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2,282,537		1,780,239	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	101,241		173,016	Investment fair value revaluation reserve
Cadangan lindung nilai	163		(1,662)	Hedging reserve
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(348,323)		(348,123)	Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries
	37,919,722		36,613,189	
Kepentingan nonpengendali	<u>1,330,603</u>	<u>22</u>	<u>1,916,456</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>39,250,325</u>		<u>38,529,645</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>61,715,399</u>		<u>60,306,777</u>	Total liabilities and equity

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earning per share)

	2015	Catatan/ Notes	2014 ¹	
Pendapatan bersih	49,347,479	23	53,141,768	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(37,645,186)</u>	24a	<u>(41,071,359)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	11,702,293		12,070,409	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(557,949)	24b	(649,200)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,558,012)	24b	(2,565,903)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai	(5,255,287)	9	(2,743,575)	<i>Impairment loss</i>
Beban lain-lain	(313,553)	25	(148,494)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	1,015,431	25	334,156	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	396,017	26	432,086	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(323,654)	27	(277,755)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>87,460</u>		<u>55,016</u>	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	4,192,746		6,506,740	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(1,400,307)</u>	14c	<u>(1,674,691)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	2,792,439		4,832,049	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan/(bebani) komprehensif lain				<i>Other comprehensive income/(expense)</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(11,115)	28	(25,740)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>2,285</u>		<u>8,795</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(8,830)</u>		<u>(16,945)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	740,109		102,601	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	2,434		5,740	<i>Hedging reserves</i>
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(71,775)		20,700	<i>Change in fair value of available- for-sale financial assets</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	1,442		597	<i>Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(144,005)</u>		<u>(29,205)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>528,205</u>		<u>100,433</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	519,375		83,488	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	3,311,814		4,915,537	<i>Total comprehensive income for the year</i>

¹) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹) Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2015	Catatan/ Notes	2014 ¹⁾	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	3,853,491		5,361,695	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(1,061,052)</u>		<u>(529,646)</u>	Non-controlling interest -
	<u>2,792,439</u>		<u>4,832,049</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	4,275,920		5,427,954	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(964,106)</u>		<u>(512,417)</u>	Non-controlling interest -
	<u>3,311,814</u>		<u>4,915,537</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	1,033	34	1,437	Basic and diluted -

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Note	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										Jumlah/ Total
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/ Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	
Saldo 1 Januari 2015 ¹	932,534	9,703,937	186,507	24,186,741	1,780,239	173,016	(1,662)	(348,123)	36,613,189	1,916,456	38,529,645
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(200)	(200)	(1,817)	(2,017)
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	382,282	382,282
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,692	17,692
Laba tahun berjalan	-	-	-	3,853,491	-	-	-	-	3,853,491	(1,061,052)	2,792,439
Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain:											
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak	-	-	-	-	500,689	-	-	-	500,689	96,024	596,713
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	7c	-	-	-	-	(71,775)	-	-	(71,775)	-	(71,775)
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	1,825	-	1,825	-	1,825
- Pengukuran kembali liabilitas imbilan kerja, setelah pajak	-	-	-	(9,752)	-	-	-	-	(9,752)	922	(8,830)
- Bagian atas penghasilan/(bebannya) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	(167)	1,609	-	-	-	1,442	-	1,442
Jumlah penghasilan/(bebannya) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	3,843,572	502,298	(71,775)	1,825	-	4,275,920	(964,106)	3,311,814
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Final 2014	-	-	-	(2,032,923)	-	-	-	-	(2,032,923)	(17,703)	(2,050,626)
- Interim 2015	-	-	-	(936,264)	-	-	-	-	(936,264)	(2,201)	(938,465)
Saldo 31 Desember 2015	932,534	9,703,937	186,507	25,061,126	2,282,537	101,241	163	(348,323)	37,919,722	1,330,603	39,250,325

¹ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹ Restated, see Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Note	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent											Balance as at 1 January 2014	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/ Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2014	932,534	9,703,937	186,507	20,875,652		1,723,100	(5,968)	152,316	(348,123)	33,219,955	2,428,943	35,648,898	Balance as at 1 January 2014
Penyesuaian PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	-	(39,098)	-	-	-	-	(39,098)	(70)	(39,168)	Adjustment SFAS 24 (revised 2013)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	5,361,695	-	-	-	-	5,361,695	(529,646)	4,832,049	Profit for the year
Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain-lain:													Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak	-	-	-	-	56,845	-	-	-	-	56,845	17,985	74,830	Exchange difference on financial statements translation, net of tax
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	7c	-	-	-	-	-	-	20,700	-	20,700	-	20,700	Change in fair value of available-for-sale financial assets
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	4,306	-	-	4,306	-	4,306	Hedging reserve, net of tax
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(16,189)	-	-	-	-	(16,189)	(756)	(16,945)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	-	303	294	-	-	-	597	-	597	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah penghasilan/(bebannya) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	5,345,809	57,139	4,306	20,700	-	5,427,954	(512,417)	4,915,537	Total comprehensive income/(expense) for the year, net of tax
Dividen tunai	21	-	-	-	(1,268,246)	-	-	-	-	(1,268,246)	-	(1,268,246)	Cash dividends
- Final 2013	-	-	-	-	(727,376)	-	-	-	-	(727,376)	-	(727,376)	Final 2013
- Interim 2014	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Interim 2014
Saldo 31 Desember 2014 ¹	932,534	9,703,937	186,507	24,186,741	1,780,239	(1,662)	173,016	(348,123)	36,613,189	1,916,456	38,529,645	Balance as at 31 December 2014 ¹	

¹) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹) Restated, see Note 2a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2015 AND 2014
 (Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2015	2014	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		51,633,164	51,987,511	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(31,467,685)	(35,631,677)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		<u>(5,786,816)</u>	<u>(4,870,637)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		14,378,663	11,485,197	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan		(2,782,188)	(2,594,766)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga		(332,553)	(234,994)	Interest paid
Penerimaan bunga		398,611	457,946	Interest received
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain		217,655	-	Other taxes refunds
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan		<u>158,973</u>	<u>250,737</u>	Corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>12,039,161</u>	<u>9,364,120</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap		(2,358,328)	(2,769,195)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	9a	(43,376)	(124,376)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain		-	(4,873)	Repayments of other long-term financial liabilities
Uang muka perolehan aset tetap		(238,756)	(169,763)	Advance for acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		(3,255)	(1,400)	Addition of investments in associate and joint venture
Akuisisi entitas anak		(798,334)	-	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan dari pelepasan saham ventura bersama		-	245	Proceeds from disposal of shares in a joint venture
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	127,768	229,707	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo		(1,100,000)	(1,000,000)	Purchase of held-to-maturity investments
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo		550,000	300,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Penerimaan dividen		<u>57,669</u>	<u>57,310</u>	Dividends received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(3,806,612)</u>	<u>(3,482,345)</u>	Net cash used in investing activities

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2015 AND 2014
 (Expressed in millions of Rupiah)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Kenaikan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(14,700)		(162,581)	Increase in restricted cash and time deposits
Penerimaan pinjaman bank	233,892		259,307	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(1,264,419)	11,16	(1,236,947)	Repayments of bank loan
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(477,569)		(482,905)	Principal repayments under finance leases
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali	610,630		-	Proceeds from sales and leaseback transactions
Penerimaan dari pinjaman lain-lain	191,446		-	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lain-lain	(96,011)		(105,257)	Repayments of other borrowings
Pembayaran biaya perolehan pinjaman nonpengendali	-		(40,943)	Payment of loan facility fee
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	17,692		-	Capital injection from non-controlling interests
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(2,017)		-	Acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Pembayaran dividen kepada:				Dividends paid to:
- Pemilik entitas induk	(2,968,272)		(1,995,048)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	(19,904)		-	Non-controlling interest -
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3,789,232)</u>		<u>(3,764,374)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	4,443,317		2,117,401	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	10,059,803		7,935,870	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	910,090		6,532	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>15,413,210</u>		<u>10,059,803</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015 sebagaimana dituangkan dalam akta No. 63 tanggal 29 April 2015 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 28 Mei 2015 No. AHU-AH.01.03-0935494 dan No. AHU-AH.01.03-0935495.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan batubara dan kontraktor penambangan; engineering, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; dan industri konstruksi.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973.

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 20 cabang, 22 kantor lokasi dan 10 kantor perwakilan (tidak diaudit) yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2015 Annual General Shareholder's Meeting as stated in the deed No. 63 dated 29 April 2015 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 28 May 2015 No. AHU-AH.01.03-0935494 and No. AHU-AH.01.03-0935495.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and related after sales services; coal mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; and construction industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

The Company is domiciled in Jakarta with 20 branches, 22 site offices, and 10 representative offices (unaudited) throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempunyai karyawan sekitar 27.001 orang (2014: 27.227 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As at 31 December 2015, the Group had approximately 27,001 employees (2014: 27,227 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share on the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

In July 2000, the Company carried-out:

- A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;
- An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and
- An employee stock options plan.

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan Perseroan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	David Alexander Newbigging	David Alexander Newbigging	Vice President Commissioner
Komisaris	Simon Collier Dixon	Simon Collier Dixon	Commissioners
Komisaris Independen	Djoko Pranoto Anugerah Pekerti Nanan Sukarna	Sudiarsro Prasetyo Soegito Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti	Independent Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Gidion Hasan	Djoko Pranoto	President Director
Wakil Presiden Direktur	-	Gidion Hasan	Vice President Director
Direktur	Iman Nurwahyu Edhie Sarwono Loudy Irwanto Elias Idot Supriadi Iwan Hadiantoro	Iman Nurwahyu Edhie Sarwono Loudy Irwanto Elias	Directors
Komite Audit			Audit Committees
Ketua Audit Komite	Anugerah Pekerti	Stephen Z. Satyahadi	Audit Committee Chairman
Anggota	Wiltarsa Halim Lindawati Gani	Wiltarsa Halim Lindawati Gani	Members

d. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

As at 31 December 2015 and 2014, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees was as follows:

	2015	2014	
Board of Commissioners			
President Commissioner	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	
Vice President Commissioner	David Alexander Newbigging	David Alexander Newbigging	
Commissioners	Simon Collier Dixon	Simon Collier Dixon	
Independent Commissioners	Djoko Pranoto Gidion Hasan Stephen Z. Satyahadi Anugerah Pekerti	Sudiarsro Prasetyo Soegito Loudy Irwanto Elias	
Board of Directors			
President Director	Gidion Hasan	Djoko Pranoto	
Vice President Director	-	Gidion Hasan	
Directors	Iman Nurwahyu Edhie Sarwono Loudy Irwanto Elias	Iman Nurwahyu Edhie Sarwono Loudy Irwanto Elias	
Audit Committees			
Audit Committee Chairman	Anugerah Pekerti	Stephen Z. Satyahadi	
Members	Wiltarsa Halim Lindawati Gani	Wiltarsa Halim Lindawati Gani	

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah asset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2015 %	2014 %	2015	2014
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1993	100	100	33,914,490	36,534,544
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perdagangan umum dan jasa/General trading and service	2015	100	100	2,526,946	825,000
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/Assembling and production of machinery	1983	100	100	2,319,178	2,294,197
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	1977	100	100	973,512	717,263
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	2010	100	100	844,930	805,681
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembly of heavy equipment	1994	100	100	805,309	723,431
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment	2011	100	100	427,767	374,003
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP")	Penambangan/Mining	-	100	100	8,121	7,260
PT Unitra Persada Energia ("UPE") ⁽ⁱⁱ⁾	Energi/Energy	-	100	-	7,025	-

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)			
			2015 %	2014 %	2015	2014		
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership								
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:								
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perdagangan batubara dan perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Coal trading and holding company of mining concessions	2006	100	100	8,493,157	11,852,894		
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ Integrated mining services	2003	100	100	2,351,974	2,781,270		
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	75.4	75.4	2,242,088	1,609,945		
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2007	100	100	621,823	549,207		
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2010	100	100	461,148	1,294,354		
PT Energia Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100	100	281,973	48,706		
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	75.4	75.4	171,684	141,270		
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ Trading and rental of used heavy equipment	2008	100	100	171,319	540,982		
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") ^(iv)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	80	-	122,584	-		
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN") ⁽ⁱⁱ⁾	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	100	-	112,997	-		
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	60	60	105,960	283,693		
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1997	60	60	92,031	86,892		
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2007	100	100	78,486	82,484		
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60	60	19,859	20,070		
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ⁽ⁱ⁾	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	100	100	843	19,727		
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60	60	700	14,324		
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	118	120		
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	61	36,081		
Melalui UTPE/Through UTPE:								
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100	100	1,016,564	1,060,966		
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri kapal laut/Ship manufacturing	2012	100	100	160,186	196,548		
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Industri kapal laut/Ship manufacturing	2011	100	100	158,563	148,217		
Melalui AMK/Through AMK:								
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd ("AMAP")	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	2011	55	55	69,333	73,679		
Melalui KSP/Through KSP:								
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	50.1	-	1,929,498	-		
Melalui ACST/Through ACST:								
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	42.1	-	35,359	-		
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat /Wholesale of heavy equipment	2014	39.1	-	23,928	-		
Acset Indonusa Co. Ltd. ("ACIN") ^(v)	Jasa konstruksi/Construction services	2008	50.1	-	3,883	-		
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM") ^(vi)	Perdagangan besar alat berat /Wholesale of heavy equipment	-	40.1	-	2,500	-		

(i) Tahap eksplorasi/Exploration phase

(ii) Perusahaan tidak aktif/Dormant company

(iii) Perusahaan baru didirikan dan belum beroperasi secara komersial/New established company and has not operated commercially

(iv) Perusahaan diakuisisi pada bulan April 2015 dan masih dalam tahap eksplorasi/The Company was acquired in April 2015 and under exploration phase

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Semua anak perusahaan berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UTHI dan AMAP di Singapura, dan ACIN di Vietnam.

e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara ("PKP2B")

Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksplorasi 30 tahun di Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 20 Nopember 1997, ABJ mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksplorasi 30 tahun di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 31 Mei 1999, ABB mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksplorasi 30 tahun di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

f. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UTHI and AMAP in Singapore, and ACIN in Vietnam.

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

On 31 May 1999, KCM entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Banjar Regency, South Kalimantan Province.

On 20 November 1997, ABJ entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.

On 31 May 1999, ABB entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.

f. Mining Business License

As at 31 December 2015, the Group had the following significant mining business licenses:

No	Surat Keputusan/Decree		Ijin/Permit		Periode/Period (Tahun/Years)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Oleh/By	Jenis/Type	Pemegang/Holder		
1	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	TOP	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	No. 226/2011	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	ABP	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP Batubara/ Coal	DS	19	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP Batubara/ Coal	DN	17	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	No. 255/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	PJU	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	No. 03/01/IUP-OP/2015	Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Pemerintah Provinsi NTB/ Investment Coordinating Board and Integrated Licensing of NTB Province	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/IUP OP Metal Mineral (gold and its derivatives)	SJR	20	Kecamatan Ropang, Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Ropang District, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province

¹) IUP OP: Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Operation Production Mining Business License

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 20 Pebruari 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

1. GENERAL (continued)

g. Approval of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 20 February 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties), and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015 and 2014, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 30.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Grup dan menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian, terdiri dari:

PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK No. 1 memberikan penyesuaian dalam penyajian penghasilan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 30.

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The Group adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2015. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and resulted in effect on the consolidated financial statements, are as follows:

SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"

SFAS No. 1 provides the adjustment for presentation of other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement to group items presented in other comprehensive income on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

- Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).
- Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 28.

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", perubahan pengakuan biaya jasa lalu tersebut dipertimbangkan sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Grup telah membukukan saldo biaya jasa lalu yang belum diakui sebagai beban dengan nilai bersih sebesar Rp 39,1 miliar (setelah pajak) pada saldo laba ditahan awal tahun 2014 dan penambahan biaya jasa lalu selama tahun 2014 dengan nilai bersih sebesar Rp 7,9 miliar (setelah pajak) dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014. Akibatnya, saldo liabilitas imbalan kerja dan aset pajak tangguhan pada 31 Desember 2014 meningkat masing-masing sebesar Rp 61,8 miliar dan Rp 14,7 miliar.

Mempertimbangkan jumlah penyesuaian yang tidak material, Grup memutuskan untuk tidak menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada posisi awal periode terdekat sebelumnya sebagai tambahan atas laporan keuangan komparatif minimum yang disyaratkan dalam PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"

The adoption of SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee benefits" results in changes to the Group's accounting policies as follows:

- All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognised on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
- The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 28.

In accordance with SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", the changes of past service costs recognition are considered as changes in accounting policies. The Group has recorded the balance of past service costs, that have not been recognised as expenses, for Rp 39.1 billion (net of tax) in the beginning of 2014 as retained earnings and addition of past service cost, that has not been recognised as expenses, during 2014 for Rp 7.9 billion (net of tax) in profit or loss for the year ended 31 December 2014. Consequently, the balance of employee benefit obligations and deferred tax assets as of 31 December 2014 was increased to Rp 61.8 billion and Rp 14.7 billion, respectively.

Considering the immaterial amount of adjustment, the Group has decided not to present a third statement of financial position as at the beginning of the preceding period in addition to the minimum comparative financial statements required in SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements".

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)</p> <p>PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"</p> <p>Berdasarkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), terdapat perubahan ruang lingkup pajak penghasilan untuk menekankan bahwa konsep laba fiskal adalah berdasarkan jumlah bersih kena pajak bukan berdasarkan jumlah bruto kena pajak. Hal ini mempengaruhi penilaian dasar obyek pajak yang digunakan dalam menghitung pajak final. Grup telah melakukan reklasifikasi beban pajak final, yang berada di luar ruang lingkup standar, pada tahun 2014 sebesar Rp 104,5 miliar dari beban pajak penghasilan ke beban lain-lain.</p> <p>Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:</p> <ul style="list-style-type: none">- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"- ISAK No. 15 (Revisi 2015) "Batas Aset Imbalan Pasti"- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat" | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>a. <i>Basis of preparation of the consolidated financial statements</i> (continued)</p> <p><i>Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)</i></p> <p>SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes"</p> <p>SFAS No. 46 (Revised 2014) amended the scope of income taxes to emphasize that the concept of taxable profit implies a net rather than gross taxable amount. This resulted to assessment of the tax object basis used in applying final taxes. The Group has reclassified the final tax expense, that is outside the scope of the standard, in 2014 amounted to Rp 104.5 billion from income tax expense to other expenses.</p> <p>The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none">- SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"- SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"- SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"- SFAS No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"- SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"- SFAS No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosure"- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"- SFAS No. 66 "Joint Arrangements"- SFAS No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"- SFAS No. 68 "Fair Value Measurement"- ISFAS No. 15 (Revised 2015) "The Limit on a Defined Benefit Asset"- ISFAS No. 26 (Revised 2014) "Remeasurement of Embedded Derivative" |
|---|---|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)</p> <p>Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim"- PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri"- PSAK No. 5 (Revisi 2015) "Segmen Operasi"- PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"- PSAK No. 13 (Revisi 2015) "Properti Investasi"- PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"- PSAK No. 19 (Revisi 2015) "Aset Takberwujud"- PSAK No. 22 (Revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"- PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"- PSAK No. 53 (Revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"- PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"- PSAK No. 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"- ISAK No. 30 "Pungutan" <p>Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2016 diijinkan.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>a. <i>Basis of preparation of the consolidated financial statements</i> (continued)</p> <p><i>Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")</i> (continued)</p> <p>New standards, amendments and interpretations issued effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none">- SFAS No. 3 "Interim Financial Reporting"- SFAS No. 4 "Separate Financial Statements"- SFAS No. 5 (Revised 2015) "Operating Segments"- SFAS No. 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures"- SFAS No. 13 (Revised 2015) "Investment Property"- SFAS No. 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Property, Plant, and Equipment"- SFAS No. 19 (Revised 2015) "Intangible Assets"- SFAS No. 22 (Revised 2015) "Business Combinations"- SFAS No. 24 "Employee Benefits"- SFAS No. 25 (Revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"- SFAS No. 53 (Revised 2015) "Share-based Payment"- SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures"- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"- SFAS No. 66 "Joint Arrangements"- SFAS No. 67 "Disclosures of Interests in Other Entities"- SFAS No. 68 (Revised 2015) "Fair Value Measurement"- ISFAS No. 30 "Levies" <p><i>Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2016 is permitted.</i></p> |
|---|--|

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)</p> <p>Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi" <p>Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.</p> <p>b. Konsolidasi</p> <p>(1) Entitas anak</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.</p> <p>Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.</p> <p>Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>a. <i>Basis of preparation of the consolidated financial statements</i> (continued)</p> <p><i>Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")</i> (continued)</p> <p>New standards, amendments and interpretations issued effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none">- SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"- ISFAS No. 31 "Interpretation in Scope of SFAS No. 13: Investment Property" <p>As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards.</p> <p>b. Consolidation</p> <p>(1) Subsidiaries</p> <p><i>The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.</i></p> <p><i>Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.</i></p> <p><i>Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.</i></p> |
|---|---|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar asset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar asset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian Grup.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation currency of the Group.

The assets and liabilities of subsidiaries for which functional currency is different from that of the Group are translated into reporting currency in accordance to SFAS No. 10 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional (dalam hal ini, Rupiah untuk Perseroan) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" atau "beban lain-lain".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2015		2014	
Euro Eropa ("EUR")	15,070		15,133	European Euro ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,795		12,440	United States Dollar ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	10,064		10,218	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Singapura ("SGD")	9,751		9,422	Singapore Dollar ("SGD")
Yen Jepang ("JPY")	115		104	Japanese Yen ("JPY")

d. Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency (in this case, Rupiah for the Company) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other income" or "other expenses".

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full amount):

	2015		2014	
Euro Eropa ("EUR")	15,070		15,133	European Euro ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,795		12,440	United States Dollar ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	10,064		10,218	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Singapura ("SGD")	9,751		9,422	Singapore Dollar ("SGD")
Yen Jepang ("JPY")	115		104	Japanese Yen ("JPY")

d. Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>d. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(1) Klasifikasi (lanjutan)</p> <p>(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</p> <p>Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.</p> <p>(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang</p> <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "piutang non-usaha", "piutang retensi", "jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja", dan "proyek dalam pelaksanaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j).</p> <p>(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual</p> <p>Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>d. Financial assets (continued)</p> <p>(1) Classification (continued)</p> <p>(a) Financial assets at fair value through profit or loss</p> <p><i>Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.</i></p> <p>(b) Loans and receivables</p> <p><i>Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "non-trade receivables", "retention receivables", "gross contractual amount due from customers" and "project under construction" in the consolidated statements of financial position (see Note 2f, 2h, 2i and 2j).</i></p> <p>(c) Available-for-sale financial assets</p> <p><i>Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.</i></p> |
|---|--|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>d. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(1) Klasifikasi (lanjutan)</p> <p>(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo</p> <p>Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.</p> <p>(2) Pengakuan dan pengukuran</p> <p>Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>d. Financial assets (continued)</p> <p>(1) Classification (continued)</p> <p>(d) <i>Held-to-maturity financial assets</i></p> <p><i>Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.</i></p> <p>(2) Recognition and measurement</p> <p><i>Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at the amortised cost using the effective interest method. Held-to-maturity financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method.</i></p> |
|---|---|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan keuangan”. Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai “penghasilan keuangan”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(2) Recognition and measurement (continued)

Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of “finance income”. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established.

Interest income on held-to-maturity financial assets is included in profit or loss and reported as “finance income”.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan, piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(3) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(a) Assets carried at amortised cost

For the loans, receivables and held-to-maturity investments category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>d. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi (lanjutan)</p> <p>Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.</p> <p>Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha, piutang retensi, piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan dijelaskan pada Catatan 2f.</p> <p>(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual</p> <p>Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.</p> <p>Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>d. <i>Financial assets</i> (continued)</p> <p>(3) <i>Impairment of financial assets</i> (continued)</p> <p>(a) <i>Assets carried at amortised cost</i> (continued)</p> <p><i>If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.</i></p> <p><i>The impairment testing of trade receivables, retention receivables, non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are described in Note 2f.</i></p> <p>(b) <i>Assets classified as available-for-sale</i></p> <p><i>If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.</i></p> <p><i>If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.</i></p> |
|---|---|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>d. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)</p> <p>Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "biaya keuangan".</p> <p>(4) Instrumen keuangan disalinghapus</p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.</p> <p>e. Kas dan setara kas</p> <p>Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.</p> <p>Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".</p> <p>f. Piutang usaha dan piutang non-usaha</p> <p>Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>d. Financial assets (continued)</p> <p>(3) Impairment of financial assets (continued)</p> <p>(b) Assets classified as available-for-sale (continued)</p> <p>When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of "finance costs".</p> <p>(4) Offsetting financial instruments</p> <p>Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.</p> <p>e. Cash and cash equivalents</p> <p>Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.</p> <p>f. Trade receivables and non-trade receivables</p> <p>Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.</p> |
|--|---|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha (lanjutan)

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat piutang non-usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade receivables and non-trade receivables (continued)

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from related and third parties on transactions entered into other than the sale of goods and services. Due to the short-term nature of non-trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade receivables and non-trade receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expense". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "general and administrative expenses" in profit or loss.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>h. Piutang retensi</p> <p>Piutang retensi merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.</p> <p>Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.</p> <p>i. Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja</p> <p>Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.</p> <p>Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.</p> <p>j. Proyek dalam pelaksanaan</p> <p>Proyek dalam pelaksanaan merupakan kelebihan dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dan laba diakui (dikurangi kerugian yang diakui) atas jumlah pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>h. Retention receivables</p> <p>Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retentions are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.</p> <p>Retentions receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.</p> <p>i. Gross contractual amount due from and to customers</p> <p>Gross contractual amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.</p> <p>Amounts gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.</p> <p>j. Project under construction</p> <p>Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work and the profit recognised (deducted by recognised loss) over the amount of revenue recognised based on the percentage of completion method.</p> |
|--|--|

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20,0% dan 50,0%. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investments in associates and joint arrangement

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20.0% and 50.0% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)</p> <p>Pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung atas hak dan kewajiban kontraktual yang dimiliki setiap investor, dibanding bentuk legal suatu perikatan bersama. Operasi bersama timbul dimana para investor mempunyai hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas dari sebuah pengaturan. Operator mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama timbul dimana para investor memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan.</p> <p>Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.</p> <p>Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.</p> <p>Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.</p> <p>Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>k. Investments in associates and joint arrangement (continued)</p> <p><i>Joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor have, rather than the legal structure of the joint arrangements. Joint operations arise where the investors have rights to the assets and obligations for the liabilities of an arrangement. A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.</i></p> <p><i>The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.</i></p> <p><i>When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.</i></p> <p><i>Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee for the associates' obligation.</i></p> <p><i>Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.</i></p> |
|--|--|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusikan yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

I. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal neraca yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investments in associates and joint arrangement (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

I. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including transaction costs, and subsequently is stated at fair value, which reflects market conditions at the balance sheet date determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in profit or loss.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and are recognised in profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except for land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan	15 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	5 & 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	5	<i>Heavy equipment for hire</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2s).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets and depreciation (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2s).

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset eksplorasi dan evaluasi" sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2s.

o. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures – exploration and evaluation assets" under non-current assets.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)</p> <p>(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)</p> <p>Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap <i>area of interest</i>, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:</p> <p class="list-item-l1">(a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi <i>area of interest</i> tersebut atau melalui penjualan <i>area of interest</i> tersebut; atau</p> <p class="list-item-l1">(b) Kegiatan eksplorasi dalam <i>area of interest</i> tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau yang berhubungan dengan <i>area of interest</i> tersebut masih berlanjut.</p> <p>Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan atas <i>area of interest</i> terkait. Setiap <i>area of interest</i> ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait suatu <i>area of interest</i> yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa <i>area of interest</i> secara komersial tidak layak, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.</p> <p>Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi terkait <i>area of interest</i> tertentu diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".</p> <p>Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>o. Deferred exploration and development expenditure (continued)</p> <p>(1) Exploration and evaluation assets (continued)</p> <p><i>Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:</i></p> <p class="list-item-l1">(a) <i>Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or</i></p> <p class="list-item-l1">(b) <i>Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations in or in relation to the area of interest are still continuing.</i></p> <p><i>The ultimate recoverability of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an area of interest that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.</i></p> <p><i>Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets relating to the area of interest is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures - development assets".</i></p> <p><i>Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures - development assets".</i></p> |
|--|--|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi “aset pengembangan” untuk setiap *area of interest*.

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai “aset tambang berproduksi” pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi “aset tambang berproduksi”.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

p. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deferred exploration and development expenditure (continued)

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under “development asset” for each of the area of interest.

A development asset is reclassified as a “production mining assets” at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as “production mining assets”.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2s.

p. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2s.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, IUP dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Grup manajemen pelestarian lingkungan hidup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengeringan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

r. Biaya pengupasan

Dalam operasi penambangan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

r. Stripping costs

In coal open pit mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Stripping costs (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

t. Beban tangguhan

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Stripping costs (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

s. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

t. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and license agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar asset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas asset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar asset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Deratif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindungi nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (i) lindung nilai atas nilai wajar asset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang berkaitan dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

v. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- (i) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or
- (ii) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindungi nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiananya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindungi nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

w. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

w. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

y. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

y. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2m). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

z. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan dan beberapa entitas anak mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh DPA 1. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPA 2.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Borrowings (continued)

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2m). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

z. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered with DPA before 20 April 1992, and is managed by DPA 1. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by DPA 2.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, DPA 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Namun, kewajiban imbalan pensiun untuk karyawan yang diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan UU 13/2003. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, DPA 1. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar dari pada program pensiun berdasarkan DPA 1, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, DPA 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. However, the pension benefit obligation for the employees who are covered by a defined contribution plan is calculated based on the Law 13/2003. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, DPA 1. If the pension benefits based on the Law 13/2003 are higher than the pension plan under DPA 1, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>z. Imbalan kerja (lanjutan)</p> <p>Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain (lanjutan)</p> <p>Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.</p> <p>Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.</p> <p>Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.</p> <p>Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, uang pisah dan cuti masa persiapan pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.</p> <p>Imbalan jangka panjang lain-lain</p> <p>Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i> dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laporan laba rugi.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>z. Employee benefits (continued)</p> <p>Pension benefits and other post-employment benefits (continued)</p> <p><i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.</i></p> <p><i>Past service costs are recognised immediately in profit or loss.</i></p> <p><i>Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.</i></p> <p><i>The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay, separation pay and retirement preparation leave. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.</i></p> <p>Other long-term employee benefits</p> <p><i>Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.</i></p> |
|--|---|

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

aa. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

ab. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

aa. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

ab. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the ordinary course of business, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)</p> <p>Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi <i>bill and hold</i> diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; (d) syarat pembayaran berlaku umum.</p> <p>Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> <p>Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.</p> <p>Penerimaan dari pelanggan atas Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diterima di muka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>ab. Revenue and expense recognition (continued)</p> <p>Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue under <i>bill and hold</i> transactions is recognised only to the extent (a) it is probable delivery will be made; (b) the goods have been specifically identified and are ready for delivery; (c) the sales contract specifically acknowledges the deferred delivery instructions; (d) the usual payment terms apply.</p> <p>When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.</p> <p>All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.</p> <p>Collections from customers for Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.</p> <p>Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.</p> |
|---|--|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ac. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method.

ad. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ae. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ae. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

af. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ag. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ah. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

af. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2015 and 2014, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

ag. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ah. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ai. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

ai. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KOMBINASI BISNIS

PT Acset Indonusa Tbk

Pada tanggal 10 Oktober 2014, Perseroan telah menandatangani *Memorandum of Understanding* ("MoU") dengan PT Cross Plus Indonesia dan PT Loka Cipta Kreasi ("Penjual") sehubungan dengan rencana jual beli dan pengalihan 50,1% saham kepemilikan (250.500.000 lembar saham) dalam ACST, dan diikuti dengan penandatanganan *Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement* ("CSPA") tertanggal 18 Desember 2014 antara KSP, entitas anak dari Perseroan, dengan Penjual yang merupakan kelanjutan dari kesepakatan rencana jual beli dan pengalihan sebagaimana dituangkan dalam MoU.

Pada tahap awal, Penjual akan menjual 40,0% saham kepemilikan (200.000.000 lembar saham) dalam ACST dan karenanya KSP akan menjadi pemegang saham pengendali baru ACST. Selanjutnya, sebagai akibat dari transaksi ini, di mana KSP menjadi pemegang saham pengendali yang baru di ACST, harus melaksanakan *Mandatory Tender Offer* ("MTO"). Pada tanggal 5 Januari 2015 telah terjadi penutupan transaksi atas pembelian 40,0% saham.

Pada periode 17 Maret – 15 April 2015, telah dilaksanakan MTO, tidak satupun pemegang saham publik ACST (kecuali Penjual) menawarkan saham yang dimilikinya untuk dibeli oleh KSP. Sesuai kesepakatan dalam CSPA, pada tanggal 11 Mei 2015, KSP meningkatkan kepemilikan sahamnya dalam ACST dengan membeli tambahan saham sebanyak 10,1% saham kepemilikan (50.500.000 lembar saham) dari Penjual.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Grup dalam industri konstruksi.

3. BUSINESS COMBINATION

PT Acset Indonusa Tbk

On 10 October 2014, the Company signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with PT Cross Plus Indonesia and PT Loka Cipta Kreasi (the "Sellers") regarding the sale and purchase and transfer of 50.1% ownership (250,500,000 shares) in ACST, and followed with a signed Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement ("CSPA") dated 18 December 2014 between KSP, subsidiary of the Company, with the Sellers which in line with the sales and purchase and transfer as stated in MoU.

On the first step, the Sellers will sell 40.0% of share ownership (200,000,000 shares) in ACST and therefore KSP will be the new controlling shareholders in ACST. Further, as the result of these transactions, KSP as the new controlling shareholders should conduct Mandatory Tender Offer ("MTO"). On 5 January 2015 the purchase of 40.0% of share ownership in ACST has been completed by KSP.

During 17 March – 15 April 2015, the MTO has been conducted. None of the public shareholders of ACST (except the Sellers) offered their shares to be acquired by KSP. Based on the CSPA, on 11 May 2015, KSP increased their share ownership in ACST by acquiring an additional 10.1% of share ownership (50,500,000 shares) from the Sellers.

The objective of the acquisition is to expand the Group's scope of business in construction industry.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Acset Indonusa Tbk (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada tanggal perolehan.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Acset Indonusa Tbk (continued)

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities recognised at acquisition date.

2015

Harga perolehan	<u>814,125</u>	Purchase consideration
Alokasi harga perolehan:		
- Kas dan setara kas	49,576	Purchase price allocation: Cash and cash equivalents -
- Piutang usaha	674,638	Trade receivables -
- Proyek dalam pelaksanaan	297,578	Project under construction -
- Aset lancar lain-lain	192,974	Other current assets -
- <i>Goodwill</i>	439,767	Goodwill -
- Aset tetap	375,002	Fixed assets -
- Aset tidak lancar lain-lain	16,875	Other non-current assets -
- Liabilitas lancar	(598,685)	Current liabilities -
- Pinjaman bank	(227,628)	Bank loans -
- Liabilitas pajak tangguhan	(33,108)	Deferred tax liabilities -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(372,864)</u>	Non-controlling interest -
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>814,125</u>	Fair value of net assets acquired

Goodwill sebesar Rp 439,8 miliar yang timbul dari akuisisi tersebut merupakan sinergi yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Grup dan ACST.

The goodwill of Rp 439.8 billion arising from the acquisition represents synergies expected from combining the operations of the Group and ACST.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2015, ACST telah memberikan kontribusi pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp 639,2 miliar dan Rp 29,5 miliar sejak akuisisi.

During the year ended 31 December 2015, ACST has contributed revenue and net income of Rp 639.2 billion and Rp 29.5 billion, respectively, since acquisition.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset bersih yang diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from business combinations.

2015

Imbalan kas yang dibayar	814,125	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		
- Kas dan setara kas	<u>(49,576)</u>	Less balance of cash acquired: Cash and cash equivalents -
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u>764,549</u>	Cash outflow – investing activities

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Acset Indonusa Tbk (lanjutan)

Nilai wajar piutang usaha adalah sebesar Rp 674,6 miliar. Jumlah kontraktual bruto piutang usaha adalah sebesar Rp 679,0 miliar. Diperkirakan piutang usaha sebesar Rp 4,4 miliar tidak dapat ditagih.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

Grup menentukan hanya memiliki satu unit penghasil arus kas dari *goodwill* yang dihasilkan dari kombinasi bisnis ini. Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual untuk unit penghasil arus kas mendekati nilai tercatatnya, sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui. Asumsi utama yang digunakan adalah nilai pasar saham dari ACST pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila harga pasar saham bergerak naik atau turun 10,0%, maka dampak terhadap laba setelah pajak Grup tahun berjalan akan menjadi Rp nihil atau turun sebesar Rp 56,7 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2015.

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2015	2014	
Kas	7,325	5,268	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	9,617,649	6,412,928	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>5,788,236</u>	<u>3,641,607</u>	<i>Time deposits</i>
	<u>15,413,210</u>	<u>10,059,803</u>	
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>262,501</u>	<u>233,072</u>	<i>Restricted cash and time deposits</i>

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan penyelesaian kontrak konstruksi, reklamasi entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Acset Indonusa Tbk (continued)

The fair value of trade receivables is Rp 674.6 billion. The gross contractual amount for trade receivables is Rp 679.0 billion. It is expected that Rp 4.4 billion of the trade receivables is uncollectible.

In accordance with the Group's accounting policies, the management perform impairment tests for goodwill.

The Group determines only has one CGU of goodwill resulting from this business combination. As of 31 December 2015, the fair value less cost to sell of a CGU approximates their carrying value, so there is no impairment loss was recognised. The key assumption used is the stock market value of ACST as of 31 December 2015.

As at 31 December 2015, if the stock price strengthened or weakened by 10.0%, the impact to the profit after tax of the Group would be Rp nil or decrease by Rp 56.7 billion.

Management believes that there is no impairment of goodwill as at 31 December 2015.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	2015	2014	
Kas	7,325	5,268	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	9,617,649	6,412,928	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>5,788,236</u>	<u>3,641,607</u>	<i>Time deposits</i>
	<u>15,413,210</u>	<u>10,059,803</u>	
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>262,501</u>	<u>233,072</u>	<i>Restricted cash and time deposits</i>

The restricted time deposits are used as collateral for construction contract completion, reclamation of certain subsidiaries engaged in mining activities and guarantee over the customer's receivables.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) **4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)**

a. Kas pada bank

	2015	2014
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
USD	1,960,160	780,091
Rupiah	410,065	180,336
Others	<u>2,782</u>	<u>10,633</u>
	<u>2,373,007</u>	<u>971,060</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	144,441	127,338
Citibank, N.A.	81,686	34,967
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	66,251	2,280
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64,568	887,685
Deutsche Bank AG	25,769	31,410
PT Bank Central Asia Tbk	24,666	4,185
Standard Chartered Bank	14,973	88,796
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,446	14,296
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>11,484</u>	<u>1,908</u>
	<u>444,284</u>	<u>1,192,865</u>
Mata uang asing/Foreign currency		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,722,082	59,964
PT Bank ANZ Indonesia	1,325,052	153,227
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,248,051	641,246
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,037,642	684,397
Standard Chartered Bank	561,288	112,942
PT Bank DBS Indonesia	352,417	1,176,851
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	271,963	218,715
Citibank, N.A.	112,528	394,661
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	92,748	662,078
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	18,185	6,626
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	17,472	4,425
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,952	498
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	6,511	78,687
BNP Paribas	2,300	6,325
United Overseas Bank Limited	1,676	12,044
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>12,366</u>	<u>9,948</u>
	<u>6,789,233</u>	<u>4,222,634</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies		
Citibank, N.A.	1,979	12,340
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>9,146</u>	<u>14,029</u>
	<u>11,125</u>	<u>26,369</u>
	<u>7,244,642</u>	<u>5,441,868</u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u>9,617,649</u>	<u>6,412,928</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) **4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)**

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2015	2014
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	144,265	93,500
USD	<u>28,039</u>	<u>449,084</u>
	<u>172,304</u>	<u>542,584</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Ekonomi Raharja	160,000	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	70,000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28,500	29,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,000	150,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8,200	242,994
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	367,203
PT Bank ICBC Indonesia	-	50,000
PT Bank Mega Tbk	-	18,000
PT Bank UOB Indonesia	-	8,500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>7,795</u>	<u>3,000</u>
	<u>285,495</u>	<u>868,697</u>
USD		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,655,400	311,000
PT Bank ICBC Indonesia	1,187,372	521,612
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	952,070	311,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	896,675	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	632,023	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	6,897	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	622,000
PT Bank Mega Tbk	-	452,274
Standard Chartered Bank	-	12,440
	<u>5,330,437</u>	<u>2,230,326</u>
	<u>5,615,932</u>	<u>3,099,023</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u>5,788,236</u>	<u>3,641,607</u>

Jumlah deposito berjangka/Total time deposits

*Time deposits earned interests throughout the year
at the following rates:*

	2015	2014	
Rupiah	4.00% - 10.25%	4.00% - 11.25%	
USD	0.25% - 3.20%	0.50% - 3.50%	Rupiah USD

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)</p> <p>c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya</p> | <p>4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)</p> <p><i>c. Restricted cash and time deposits</i></p> |
|--|---|

	2015	2014
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
USD	224,458	-
Rupiah	4,000	204,000
	<hr/> 228,458	<hr/> 204,000
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,977	17,478
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/		
<i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	988	956
	<hr/> 21,965	<hr/> 18,434
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,078	10,638
	<hr/> 34,043	<hr/> 29,072
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Total restricted cash and time deposits</i>	<hr/> 262,501	<hr/> 233,072

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 33 for related party information.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2015	2014	
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	10,682,803	13,032,934	<i>Third parties</i> -
- Pihak berelasi	58,976	79,655	<i>Related parties</i> -
Piutang retensi			<i>Retention receivables</i>
- Pihak ketiga	54,923	-	<i>Third parties</i> -
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, bersih (Catatan 10)			<i>Gross contractual amount due from customers, net (Note 10)</i>
- Pihak ketiga	653,816	-	<i>Third parties</i> -
- Pihak berelasi	29,193	-	<i>Related parties</i> -
	<hr/> 11,479,711	<hr/> 13,112,589	

Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja disajikan dalam Catatan 10.

*Details of the gross contractual amount due from
customers are set out in Note 10.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	4,160,880	2,898,312	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	7,083,583	10,491,472	USD
SGD	16,917	1,531	SGD
JPY	1,932	14,082	JPY
EUR	1,783	9,017	EUR
	11,265,095	13,414,414	
Dikurangi:			
Provisi	(527,369)	(381,480)	Less: Provision
	10,737,726	13,032,934	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Semen Gresik	29,399	6,920	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	16,690	48,514	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	2,374	8,373	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	9,955	4,797	Others (below Rp 4.7 billion each)
	58,418	68,604	
USD			USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	23	4,423	Others (below Rp 4.7 billion each)
JPY			JPY
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	535	6,628	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
	58,976	79,655	
Jumlah piutang usaha dan retensi	10,796,702	13,112,589	Total trade and retention receivables

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

The average credit period on the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

Karena jatuh temponya yang jangka pendek, jumlah tercatat piutang usaha dan retensi kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade and retention receivables, their carrying amount approximates their fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 5.984,5 miliar (2014: Rp 7.472,5 miliar) belum jatuh tempo dan belum memerlukan provisi. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari.

As at 31 December 2015, trade and retention receivables of Rp 5,984.5 billion (2014: Rp 7,472.5 billion) are neither past due nor need provision. These receivables are due within 60 days.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha dan retensi yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Tanpa provisi			Without provision
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	2,066,949	2,593,261	Overdue < 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	804,121	947,670	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	550,607	605,758	Overdue 61 - 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	1,229,048	1,192,073	Overdue > 90 days
	<u>4,650,725</u>	<u>5,338,762</u>	
Dengan provisi			With provision
Telah lewat jatuh tempo < 90 hari	16,628	97,393	Overdue < 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	672,209	585,379	Overdue > 90 days
	<u>688,837</u>	<u>682,772</u>	
Jumlah	<u>5,339,562</u>	<u>6,021,534</u>	Total
Dikurangi: Provisi	<u>(527,369)</u>	<u>(381,480)</u>	Less: Provision
	<u>4,812,193</u>	<u>5,640,054</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha dan retensi yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan total nilai Rp 161,0 miliar (2014: Rp nihil). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat, dan saham pada beberapa perusahaan pertambangan.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal	381,480	177,044	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	170,235	248,705	<i>Increase in provision</i>
Penghapusan	<u>(24,346)</u>	<u>(44,269)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>527,369</u>	<u>381,480</u>	<i>Ending balance</i>

As at 31 December 2015 and 2014, trade and retention receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 161.0 billion (2014: Rp nil). Collateral held primarily includes land, heavy equipment and shares in mining companies.

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 29 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

6. PERSEDIAAN

	2015	2014
Barang jadi		
- Alat berat	3,656,225	3,720,046
- Suku cadang	2,699,929	2,294,322
Batubara	1,212,612	925,324
Suku cadang	522,381	491,058
Bahan pembantu	196,916	349,099
Persediaan dalam perjalanan	78,472	83,351
Bahan baku	48,442	43,971
Barang dalam proses	45,766	39,824
	8,460,743	7,946,995
Dikurangi:		
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(132,412)</u>	<u>(176,909)</u>
	<u>8,328,331</u>	<u>7,770,086</u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2015 adalah sebesar Rp 17.979,2 miliar (2014: Rp 22.705,0 miliar).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	176,909	176,844
Penambahan provisi	62,668	358
Realisasi	<u>(107,165)</u>	<u>(293)</u>
Saldo akhir	<u>132,412</u>	<u>176,909</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2015, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the review of the status of the individual and collective trade receivable at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

See Note 33 for related party information and Note 29 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

6. INVENTORIES

	2015	2014	
<i>Finished goods</i>			
<i>Heavy equipment</i>	3,656,225	3,720,046	-
<i>Spare parts</i>	2,699,929	2,294,322	-
<i>Coal</i>	1,212,612	925,324	
<i>Spare parts</i>	522,381	491,058	
<i>General supplies</i>	196,916	349,099	
<i>Inventories in transit</i>	78,472	83,351	
<i>Raw materials</i>	48,442	43,971	
<i>Work in progress</i>	45,766	39,824	
	8,460,743	7,946,995	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(132,412)</u>	<u>(176,909)</u>	<i>Provision for inventory obsolescence and write down</i>
	<u>8,328,331</u>	<u>7,770,086</u>	

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2015 amounted to Rp 17,979.2 billion (2014: Rp 22,705.0 billion).

Movements in the provision for inventory obsolescence and write down are as follows:

	2015	2014	
<i>Beginning balance</i>			
<i>Addition of provision</i>	176,909	176,844	
<i>Realisation</i>	62,668	358	
<i>(107,165)</i>	<u>(107,165)</u>	<u>(293)</u>	
<i>Ending balance</i>	<u>132,412</u>	<u>176,909</u>	

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 5.977,4 miliar (2014: Rp 2.975,0 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2015, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 5,977.4 billion (2014: Rp 2,975.0 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2015, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. INVESTASI

	2015	2014	
Investasi pada entitas asosiasi	467,841	420,782	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	30,871	26,507	<i>Investments in joint ventures</i>
	498,712	447,289	
Investasi lain-lain:			<i>Other investments:</i>
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	142,337	214,112	<i>Available-for-sale - financial assets</i>
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	1,995,880	1,443,538	<i>Held-to-maturity investments -</i>
	2,138,217	1,657,650	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	(700,000)	(550,000)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	1,438,217	1,107,650	<i>Non-current portion</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas asosiasi terhadap Grup adalah sebagai berikut:

a. Investments in associates

As at 31 December 2015 and 2014, the associates of the Group are as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
		2015	2014	
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Indonesia	49.0%	49.0%	Entitas Asosiasi/Associate
PT United Tractors Semen Gresik	Indonesia	45.0%	45.0%	Entitas Asosiasi/Associate
PT Bukit Enim Energi	Indonesia	20.0%	20.0%	Entitas Asosiasi/Associate
PT Harmoni Mitra Utama	Indonesia	35.0%	35.0%	Entitas Asosiasi/Associate
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	Indonesia	40.0%	-	Entitas Asosiasi/Associate

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang material pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

	PT Komatsu Remanufacturing Asia		PT United Tractors Semen Gresik		PT Bukit Enim Energi		<i>Current assets</i>
	2015	2014	2015	2014	2015	2014	
Aset lancar	773,328	589,274	216,574	136,059	7,803	8,647	
Aset tidak lancar	402,646	379,659	133,685	128,677	913,572	914,550	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	1,175,974	968,933	350,259	264,736	921,375	923,197	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(558,018)	(467,088)	(197,491)	(135,832)	(3)	(1,971)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(21,882)	(20,152)	(10,127)	(18,506)	-	-	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(579,900)	(487,240)	(207,618)	(154,338)	(3)	(1,971)	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	596,074	481,693	142,641	110,398	921,372	921,226	<i>Net assets</i>
Persentase kepemilikan efektif	49.0%	49.0%	45.0%	45.0%	20.0%	20.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	292,076	236,030	64,188	49,679	184,274	184,245	<i>The Group's share of the net assets of associate</i>
Penyesuaian metode ekuitas	(97,492)	(70,108)	(3,942)	(4,817)	-	-	<i>Adjustment equity method</i>
Jumlah tercatat	194,584	165,922	60,246	44,862	184,274	184,245	<i>Total carrying value</i>
Pendapatan bersih	1,048,552	808,425	493,467	452,996	-	-	<i>Net revenue</i>
Laba/(rugi) periode berjalan	140,215	87,724	34,059	6,534	146	(125)	<i>Profit/(loss) for the period</i>
Beban komprehensif lain, setelah pajak	(2,490)	(461)	-	-	-	-	<i>Other comprehensive expense, net of tax</i>
Jumlah penghasilan/(bebannya) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	137,725	87,263	34,059	6,534	146	(125)	<i>Total comprehensive income/(expense) for the year, net of tax</i>
Dividen yang diterima	38,221	39,604	817	-	-	-	<i>Dividends received</i>

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya yang nilai buku dari masing-masing entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas laba komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial associates. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

	2015	2014	
Bagian atas hasil bersih	5,189	5,777	<i>Share of net results</i>
Bagian atas (bebannya)/penghasilan komprehensif lain	(167)	304	<i>Share of other comprehensive (expense)/income</i>
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	5,022	6,081	<i>Total share of comprehensive income</i>
Jumlah tercatat	28,737	25,753	<i>Total carrying value</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

Lokasi usaha/ <i>Place of business</i>	Percentase kepemilikan saham/ <i>Percentage of shares</i>		Saldo/Balance	
	2015	2014	2015	2014
PT Komatsu Patria Attachment	45.0%	45.0%	27,006	26,507
PT ATMC Pump Services	55.0%	-	3,865	-
			<u>30,871</u>	<u>26,507</u>

Meskipun Grup memiliki lebih dari 50,0% saham PT ATMC Pump Services, Grup memiliki pengaturan bersama atas perusahaan tersebut sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Although the Group holds more than 50.0% of the equity shares of PT ATMC Pump Services, the Group has joint control over this Company as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

c. Available-for-sale financial assets

	Mata uang/ <i>Currency</i>	Percentase kepemilikan saham/ <i>Percentage of shares</i>		Saldo/Balance	
		2015	2014	2015	2014
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Listed securities - Indonesia</i>					
Pihak ketiga/Third party:					
- PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") ⁽ⁱ⁾	IDR	0.39%	0.39%	40,725	112,500
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Unlisted securities - Indonesia</i>					
Pihak berelasi/Related party:					
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Komatsu Indonesia	IDR	5.00%	5.00%	101,210	101,210
- PT Coalindo Energy	IDR	4.00%	4.00%	400	400
				<u>142,337</u>	<u>214,112</u>

(i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan harga penawaran yang berlaku/The fair value of available-for-sale investments is based on their bid prices in an active market.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Selama 2015, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia, dan PT Coalindo Energy adalah sejumlah Rp 14,1 miliar (2014: Rp 15,3 miliar).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 71,8 miliar (2014: Rp 20,7 miliar) menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang mengalami penurunan nilai.

7. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-sale financial assets (continued)

During 2015, dividend income received from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia and PT Coalindo Energy was Rp 14.1 billion (2014: Rp 15.3 billion).

The change in the carrying values of the available-for-sale investments of Rp 71.8 billion (2014: Rp 20.7 billion) represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive income.

None of these financial assets are impaired.

d. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

d. Held-to-maturity investments

	2015	2014	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Surya Artha Nusantara Finance	1,610,458	1,443,538	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Astra Sedaya Finance	<u>289,941</u>	-	PT Astra Sedaya Finance
	<u>1,900,399</u>	<u>1,443,538</u>	
Pihak ketiga	<u>95,481</u>	-	<i>Third party</i>
	<u>1,995,880</u>	<u>1,443,538</u>	
Bagian lancar	<u>(700,000)</u>	<u>(550,000)</u>	<i>Current portion</i>
	<u>1,295,880</u>	<u>893,538</u>	<i>Non-current portion</i>

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan *Medium Term Notes* ("MTN") dengan tanggal jatuh tempo berkisar antara satu sampai tiga tahun. Tingkat pendapatan bunga yang diterima oleh Grup selama 2015 dan 2014 berkisar antara 5,3% - 6,5%.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

The held-to-maturity investments represent Medium Term Notes ("MTN") with maturity dates ranging from one to three years. The interest income rate received by the Group during 2015 and 2014 ranged from 5.3% - 6.5%.

See Note 33 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries
Harga perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	744,020	11,266	11,815	122	(1,300)	54,348
Bangunan	1,632,316	72,319	354,927	8,969		60,588
Prasarana	1,843,456	125,505	237,836	62,010	(13,636)	
Alat berat	22,851,165	1,424,035	(694,626)	164	(542,843)	423,664
Alat berat untuk disewakan	307,392	54,120	(86,513)	-	-	274,999
Peralatan, mesin dan perlengkapan	3,227,458	194,162	904,741	30,188	(147,750)	
Kendaraan bermotor	458,295	21,424	666	466	(16,706)	16,264
Perlengkapan kantor	44,135	2,202	529	-	(144)	911
Peralatan kantor	752,666	73,082	26,444	1,827	(11,908)	5,365
	<u>31,860,903</u>	<u>1,978,115</u>	<u>755,819</u>	<u>103,746</u>	<u>(734,287)</u>	<u>561,140</u>
						<u>34,525,436</u>
Aset sewa pembiayaan						
Alat berat	-	-	63,972	-	-	63,972
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,580,874	4,939	-	-	-	1,585,813
Kendaraan bermotor	<u>32,688</u>	-	<u>610,952</u>	-	-	<u>813</u>
	<u>1,613,562</u>	<u>4,939</u>	<u>674,924</u>	-	-	<u>813</u>
						<u>2,294,238</u>
Aset dalam penyelesaian						
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,232,782	325,302	(1,023,516)	2,801	-	9,363
Bangunan dan prasarana	409,190	182,620	(374,456)	218	-	6,388
	<u>1,641,972</u>	<u>507,922</u>	<u>(1,397,972)</u>	<u>3,019</u>	-	<u>15,751</u>
						<u>770,692</u>
Jumlah harga perolehan	<u>35,116,437</u>	<u>2,490,976</u>	<u>32,771</u>	<u>106,765</u>	<u>(734,287)</u>	<u>577,704</u>
						<u>37,590,366</u>
						Total cost
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(423,341)	(94,421)	(1,163)	(1,240)	-	(2,565)
Prasarana	(882,950)	(224,615)	(2,971)	(5,763)	6,474	-
Alat berat	(16,583,437)	(2,460,919)	783,143	-	537,445	(184,644)
Alat berat untuk disewakan	(45,587)	(39,087)	51,125	-	-	(33,549)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(2,048,113)	(444,243)	(794,440)	(5,017)	145,036	(3,146,777)
Kendaraan bermotor	(194,274)	(32,889)	(108)	-	16,529	(10,267)
Perlengkapan kantor	(28,013)	(5,846)	-	-	86	(338)
Peralatan kantor	(498,167)	(107,798)	(517)	(1,059)	11,146	(3,784)
	<u>(20,703,882)</u>	<u>(3,409,818)</u>	<u>35,069</u>	<u>(13,079)</u>	<u>716,716</u>	<u>(201,598)</u>
						<u>(23,576,592)</u>
Aset sewa pembiayaan						
Alat berat	-	-	(5,448)	-	-	(5,448)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(785,908)	(294,000)	-	-	-	(1,079,908)
Kendaraan bermotor	<u>(1,635)</u>	<u>(24,161)</u>	-	-	-	<u>(25,909)</u>
	<u>(787,543)</u>	<u>(318,161)</u>	<u>(5,448)</u>	-	-	<u>(113)</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(21,491,425)</u>	<u>(3,727,979)</u>	<u>29,621</u>	<u>(13,079)</u>	<u>716,716</u>	<u>(201,711)</u>
						<u>(24,687,857)</u>
						Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	-	(44,580)	-	-	-	(44,580)
Prasarana	-	(2,570)	-	-	-	(2,570)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	-	(195,623)	-	-	-	(195,623)
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	-	<u>(242,773)</u>	-	-	-	<u>(242,773)</u>
Nilai buku bersih	<u>13,625,012</u>					<u>12,659,736</u>
						Net book value

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

						2014
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih transaksi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	688,566	40,219	15,211	24	-	744,020
Bangunan	1,342,756	81,078	210,683	2,425	(4,626)	1,632,316
Prasarana	1,644,308	133,231	72,660	8,648	(15,391)	1,843,456
Alat berat	21,356,237	1,641,269	929,375	-	(1,075,716)	22,851,165
Alat berat untuk disewakan	675,512	85,904	(454,024)	-	-	307,392
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2,924,013	184,530	173,642	9,301	(64,028)	3,227,458
Kendaraan bermotor	439,748	24,266	1,022	69	(6,810)	458,295
Perlengkapan kantor	42,261	2,364	-	(67)	(423)	44,135
Peralatan kantor	661,234	84,268	37,895	558	(31,289)	752,666
	29.774.635	2.277.129	986.464	20.958	(1.198.283)	31.860.903
Aset sewa pembiayaan						
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,670,630	-	(89,756)	-	-	1,580,874
Kendaraan bermotor	4.623	-	28,107	(42)	-	32,688
	1.675.253	-	(61,649)	(42)	-	1.613.562
Aset dalam penyelesaian						
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,629,740	394,751	(796,498)	4,789	-	1,232,782
Bangunan dan prasarana	301,080	328,278	(220,137)	(31)	-	409,190
	1,930,820	723,029	(1,016,635)	4,758	-	1,641,972
Jumlah harga perolehan	33.380.708	3.000.158	(91,820)	25.674	(1.198.283)	35.116.437
Total cost						
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(350,995)	(75,696)	-	(266)	3,616	(423,341)
Prasarana	(669,070)	(218,485)	(5,624)	(1,468)	11,697	(882,950)
Alat berat	(14,730,583)	(2,615,792)	(311,759)	-	1,074,697	(16,583,437)
Alat berat untuk disewakan	(253,708)	(111,791)	319,912	-	-	(45,587)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(1,630,373)	(462,282)	(8,424)	(1,415)	54,381	(2,048,113)
Kendaraan bermotor	(169,884)	(29,738)	(277)	(44)	5,669	(194,274)
Perlengkapan kantor	(24,118)	(4,349)	-	43	411	(28,013)
Peralatan kantor	(417,833)	(105,569)	(68)	(192)	25,495	(498,167)
	(18,246,564)	(3,623,702)	(6,240)	(3,342)	1,175,966	(20,703,882)
Aset sewa pembiayaan						
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(559,217)	(293,091)	66,400	-	-	(785,908)
Kendaraan bermotor	(543)	(1,377)	277	8	-	(1,635)
	(559,760)	(294,468)	66,677	8	-	(787,543)
Jumlah akumulasi penyusutan	(18,806,324)	(3,918,170)	60,437	(3,334)	1,175,966	(21,491,425)
Nilai buku bersih	14.574.384				13.625.012	Net book value

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dan reklasifikasi alat berat dan alat berat untuk disewakan ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2015 berkisar antara 1,0% - 99,0% (2014: 9,0% - 95,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2016.

Reclassification represents the reclassification of construction in progress to fixed assets and the reclassifications of heavy equipment and heavy equipment for hire to inventory.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2015 ranged from 1.0% - 99.0% (2014: 9.0% - 95.0%) of total budgeted costs. Most of the buildings and machineries under construction are estimated to be completed in 2016.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Harga jual	127,768	229,707	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	<u>(17,571)</u>	<u>(22,317)</u>	Net book value
Keuntungan atas penjualan aset tetap	110,197	207,390	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2015	2014	
Beban pokok pendapatan	3,576,306	3,769,632	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>151,673</u>	<u>148,538</u>	General and administrative expenses
	<u><u>3,727,979</u></u>	<u><u>3,918,170</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2016 dan 2045. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Grup menyewa berbagai kendaraan, mesin, dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 14.349,9 miliar (2014: Rp 11.692,5 miliar).

Seluruh aset sewa dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 562,3 miliar (2014: Rp 965,8 miliar) dijaminkan untuk kewajiban sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain (lihat Catatan 17 dan Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 3,1 triliun dan USD 2,6 miliar atau setara dengan Rp 38,7 triliun (2014: Rp 2,4 triliun dan USD 2,5 miliar atau setara dengan Rp 33,5 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. FIXED ASSETS (continued)

Details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	2014	
229,707	Proceeds from sale	
(22,317)	Net book value	
207,390	<i>Gain on sale of fixed assets</i>	

Depreciation expense was allocated to the following:

	2014	
3,769,632	Cost of revenue	
148,538	General and administrative expenses	
3,918,170		

As at 31 December 2015, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2016 and 2045. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

The Group leases various vehicles, machineries and heavy equipment under non-cancellable finance lease agreements.

As at 31 December 2015, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 14,349.9 billion (2014: Rp 11,692.5 billion).

All leased assets and directly acquired fixed assets with a total net book value of to Rp 562.3 billion (2014: Rp 965.8 billion) are pledged as collateral for finance lease obligations and other borrowings (see Note 17 and Note 13).

As at 31 December 2015, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 3.1 trillion and USD 2.6 billion or equivalent to Rp 38.7 trillion (2014: Rp 2.4 trillion and USD 2.5 billion or equivalent to Rp 33.5 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 4,9 triliun (2014: Rp 3,8 triliun). Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Lihat Catatan 9 untuk kerugian penurunan nilai.

9. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, ASET TAMBANG BERPRODUKSI, DAN PROPERTI PERTAMBANGAN

a. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Aset eksplorasi dan evaluasi:

	2015	2014	
Pada awal tahun	364,229	227,975	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	43,376	124,376	<i>Additions</i>
Pengurangan	(13,658)	-	<i>Deductions</i>
Akuisisi entitas anak	67,050	-	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Reklasifikasi	(8,997)	-	<i>Reclassification</i>
Penurunan nilai	(101,335)	-	<i>Impairment</i>
Selisih translasi mata uang	26,178	11,878	<i>Currency translation difference</i>
 Pada akhir tahun	 376,843	 364,229	 <i>At end of the year</i>

b. Aset tambang berproduksi, bersih

8. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair values of the land and building as at 31 December 2015 is Rp 4.9 trillion (2014: Rp 3.8 trillion). The value is an observation price by Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement level 2.

See Note 9 for impairment losses.

9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES, PRODUCTION MINING ASSETS AND MINING PROPERTIES

a. Deferred exploration and development expenditures

Exploration and evaluation assets:

	2015	2014	
Pada awal tahun	392,630	404,950	<i>At beginning of the year</i>
Reklasifikasi	8,997	-	<i>Reclassification</i>
Amortisasi	(27,817)	(21,740)	<i>Amortisation</i>
Penurunan nilai	(115,520)	-	<i>Impairment</i>
Selisih translasi mata uang	39,641	9,420	<i>Currency translation difference</i>
 Pada akhir tahun	 297,931	 392,630	 <i>At end of the year</i>

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2015 and 2014.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, ASET TAMBANG BERPRODUKSI,
DAN PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

c. Properti pertambangan, bersih

**9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES, PRODUCTION MINING ASSETS
AND MINING PROPERTIES (continued)**

c. Mining properties, net

					2015		
			Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance		
Properti pertambangan	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	-	89,265	873,643	14,346,724	<i>Mining properties</i>
Akumulasi penurunan nilai	(2,743,575)	(4,736,053)	-	(139,351)	(7,618,979)	(7,618,979)	<i>Accumulated impairment</i>
Akumulasi amortisasi	(1,491,690)	(270,557)	-	(106,554)	(1,868,801)	(1,868,801)	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku bersih	9,148,551				4,858,944		Net book value
				Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance		
Properti pertambangan	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	-	132,903	13,383,816	<i>Mining properties</i>	
Akumulasi penurunan nilai	(1,223,785)	(2,743,575)	-	(17,493)	(2,743,575)	(2,743,575)	<i>Accumulated impairment</i>
Nilai buku bersih	12,027,128				9,148,551		Net book value

Saldo di atas merupakan properti pertambangan yang timbul karena akuisisi atas entitas anak pertambangan.

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset tidak lancar lain-lain bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Dengan penurunan harga batubara secara terus menerus, manajemen telah melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset tidak lancar lain-lain. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

Grup menentukan dan memiliki dua unit penghasil kas signifikan yang merupakan kelompok dari anak perusahaan pemegang konsesi penambangan batu bara berdasarkan lokasi geografi dan ketergantungan infrastruktur.

The balance represents mining properties arising from the acquisitions of mining subsidiaries.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2015 and 2014.

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its mining properties and other non-current assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. With continued decrease of the coal price, management has assessed the impairment for its mining properties and other non-current assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group determine and has two significant CGUs which represent groups of subsidiaries holding coal mining concessions based on geographical location and infrastructure dependency.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, ASET TAMBANG BERPRODUKSI, DAN PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai jumlah terpulihkan. Pendekatan pendapatan mencakup prediksi nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang. Pendekatan ini dikategorikan sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar.

Grup menggunakan arus kas untuk periode sampai cadangan/sumber daya telah habis diproduksi atau masa konsesi telah selesai, mana yang lebih dulu.

Pada 31 Desember 2015, jumlah terpulihkan untuk unit penghasil kas pertama dan kedua masing-masing adalah Rp 4.650,0 miliar dan Rp nihil. Jumlah terpulihkan tersebut kurang dari nilai tercatatnya.

Berdasarkan keseluruhan pengujian penurunan nilai terhadap properti pertambangan, beserta aset tidak lancar lain-lain yang berhubungan, berikut merupakan alokasi beban penurunan nilai untuk aset-aset tersebut, dikurangi dengan penyesuaian nilai wajar atas liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain:

	2015	2014	
Properti pertambangan	4,736,053	2,743,575	Mining properties
Aset tetap	242,773	-	Fixed assets
Aset tambang berproduksi	115,520	-	Production mining assets
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	101,335	-	Deferred exploration and development expenditures
Beban ditangguhkan	59,606	-	Deferred charges
	<hr/> 5,255,287	<hr/> 2,743,575	

Nilai kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 3.149,4 miliar (2014: Rp 1.543,6 miliar).

Grup juga melakukan penyesuaian nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain dengan menggunakan asumsi yang sama sebesar Rp 564,0 miliar yang disajikan sebagai "Penghasilan lain-lain" pada laporan laba rugi.

Seluruh beban penurunan nilai di atas diatribusikan kepada segmen penambangan batubara.

9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES, PRODUCTION MINING ASSETS AND MINING PROPERTIES (continued)

The Group used an income approach to assess fair value less cost to sales as recoverable values. The income approach comprises predicting the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money. This approach is considered as level 3 under the fair value hierarchy.

The Group uses cash flow for the period until the reserve/resource is fully depleted or concession period has expired, whichever is earlier.

On 31 December 2015, the recoverable values of the first and second CGU are Rp 4,650.0 billion and Rp nil, respectively. Those amounts are lesser than their carrying values.

Based on overall impairment tests over mining properties and other non-current related assets, the allocation of impairment charges for the following assets, offset with fair value adjustment of other long-term financial liabilities are as follows:

	2015	2014	
Properti pertambangan	4,736,053	2,743,575	Mining properties
Aset tetap	242,773	-	Fixed assets
Aset tambang berproduksi	115,520	-	Production mining assets
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	101,335	-	Deferred exploration and development expenditures
Beban ditangguhkan	59,606	-	Deferred charges
	<hr/> 5,255,287	<hr/> 2,743,575	

Impairment loss charged to profit after tax attributable to owners of the parent amounted to Rp 3,149.4 billion (2014: Rp 1,543.6 billion).

The Group also recognise fair value adjustments of its other long-term financial liabilities using the same assumptions amounting to Rp 564.0 billion which presented under "Other income" in profit or loss.

The whole impairment loss above is attributable to the coal mining segment.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, ASET TAMBANG BERPRODUKSI,
DAN PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES, PRODUCTION MINING ASSETS
AND MINING PROPERTIES (continued)**

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

2015	2014
------	------

Tingkat diskonto	12.8%	12.5%	Discount rate
Dasar perkiraan harga batubara (periode 5 tahun)	USD 52-72/ton	USD 65-90/ton	Base coal price forecast (5 years period)
Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu, ekspektasi perkembangan pasar dan sumber eksternal yang dapat diobservasi.			<i>Management determined the key assumptions based on past experience of its expectations for market development and observable external sources.</i>

**10. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO
PEMBERI KERJA DAN PROYEK DALAM
PELAKSANAAN**

**10. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM
CUSTOMERS AND PROJECT UNDER
CONSTRUCTION**

2015	2014
------	------

Biaya kontrak	4,210,135	-	Cost of contract
Laba yang diakui	1,063,395	-	Recognised profit
Dikurangi :			
- Kerugian yang diakui	(1,985)	-	Less: Recognised loss
- Termin yang ditagih	(4,281,108)	-	Progress billing
Tagihan bruto	<u>990,437</u>	<u>-</u>	Gross amount
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 5)	683,009	-	Gross contractual amount due from customers (Note 5)
Proyek dalam pelaksanaan	312,301	-	Project under construction
Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja	(4,873)	-	Gross contractual amount due to customers
	<u>990,437</u>	<u>-</u>	

Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross contractual amount due from customers for contracts in progress are as follows:

2015	2014
------	------

Pihak ketiga		Third parties
Rupiah	655,801	Rupiah
Dikurangi:		
Provisi	(1,985)	Less: Provision
	<u>653,816</u>	<u>-</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. JUMLAH KONTRAKTUAL PEMBERI KERJA DAN PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan) **10. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS AND PROJECT UNDER CONSTRUCTION (continued)**

	2015	2014
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	21,172	-
PT Astra International Tbk	<u>8,021</u>	<u>-</u>
	<u>29,193</u>	<u>-</u>
	<u>683,009</u>	<u>-</u>

Rincian proyek dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of project under construction are as follows:

	2015	2014
Pihak ketiga		
Rupiah	302,581	-
Dikurangi: Provisi	<u>(1,861)</u>	<u>-</u>
	<u>300,720</u>	<u>-</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Astra International Tbk	8,059	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>3,522</u>	<u>-</u>
	<u>11,581</u>	<u>-</u>
	<u>312,301</u>	<u>-</u>

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja dan proyek dalam penyelesaian kecuali provisi, semua saldo belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai.

Based on the review of the status of the individual and collective customers, the Group's management believes that the provision for the impairment of gross contractual amount due from customers and project under construction is adequate to cover losses except for provision, all balances are neither past due nor impaired.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 33 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Entitas anak	2015	2014	Subsidiaries
AMAP			AMAP
United Overseas Bank Limited	23,750	16,989	<i>United Overseas Bank Limited</i>
PML			PML
Standard Chartered Bank	-	6,220	<i>Standard Chartered Bank</i>
	23,750	23,209	

United Overseas Bank Limited

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura) untuk fasilitas *revolving multi-currency trust receipt* untuk jumlah keseluruhan SGD 1,1 juta dan USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 20,4 miliar (atas seluruh fasilitas) yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Pada tahun 2015, jumlah keseluruhan fasilitas diperbaharui menjadi SGD 2,0 juta. Keseluruhan fasilitas tersebut dapat ditarik dalam USD. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2015 adalah USD 0,7 juta dan SGD 1,4 juta atau jumlah setara dengan Rp 23,8 miliar (31 Desember 2014: USD 1,4 juta atau setara dengan Rp 17,0 miliar) yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2016.

Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 5,0% untuk penggunaan dalam bentuk SGD, dan *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah marjin tertentu untuk penggunaan dalam bentuk USD.

United Overseas Bank Limited

On 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore) for a revolving multi-currency trust receipt facility of SGD 1.1 million and USD 0.7 million or equivalent to Rp 20.4 billion (in total) which will be due one year after each withdrawal. In 2015, total facility was amended into SGD 2.0 million. All of this facility can be withdrawn in USD. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 31 December 2015 amounted to USD 0.7 million and SGD 1.4 million or total equivalent to Rp 23.8 billion (31 December 2014: USD 1.4 million or equivalent to Rp 17.0 billion) which will be due in May 2016.

The interest rate for this facility is fixed at 5.0% for utilisation in SGD, and Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain margin for utilisation in USD.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 *Schedule*

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Pada 17 Desember 2013, PML menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta untuk fasilitas-fasilitas perbankan umum yang *revolving* untuk jumlah keseluruhan USD 6,0 juta atau setara dengan Rp 82,8 miliar yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada 18 Januari 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Juli 2015. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah 1,5%. Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas ini pada saat 31 Desember 2015 (2014: USD 0,5 juta atau setara dengan Rp 6,2 miliar).

Pinjaman tersebut telah dilunasi pada Agustus 2015.

Sampai tanggal 31 Desember 2015, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 195,5 miliar (2014: Rp 244,1 miliar).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank

On 17 December 2013, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch for a general banking revolving facilities of USD 6.0 million or equivalent to Rp 82.8 billion which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. This loan has been due on 18 January 2015 and has been extended until 27 July 2015. The interest rate for this facility is cost of fund plus 1.5%. There is no outstanding balance as of 31 December 2015 (2014: USD 0.5 million or equivalent to Rp 6.2 billion).

The loan was fully paid in August 2015.

As of 31 December 2015, the Group made payments for the short-term bank loan totaling Rp 195.5 billion (2014: Rp 244.1 billion).

Due to their short-term nature, the carrying amount of short-term bank loans approximate their fair value.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3,245,583	1,862,403	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	9,764,186	9,778,635	USD
JPY	188,114	154,504	JPY
AUD	14,876	12,213	AUD
EUR	14,433	14,539	EUR
SGD	7,162	88	SGD
Lain-lain	3	3	Others
	<u>13,234,357</u>	<u>11,822,385</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (continued)

	2015	2014	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	78,119	87,538	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	28,235	17,895	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	13,205	1,148	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	7,128	2,508	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	2,366	5,064	PT United Tractors Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>9,853</u>	<u>2,215</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>138,906</u>	<u>116,368</u>	
USD			USD
PT Komatsu Remanufacturing Asia	18,247	13,183	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra International Tbk	9,368	5,308	PT Astra International Tbk
PT Komatsu Patria Attachment	5,566	1,294	PT Komatsu Patria Attachment
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	95	5,624	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>553</u>	<u>1,243</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>33,829</u>	<u>26,652</u>	
	<u>172,735</u>	<u>143,020</u>	
	<u>13,407,092</u>	<u>11,965,405</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar USD 560,0 juta atau setara dengan Rp 7.725,2 miliar (2014: USD 566,4 juta atau setara dengan Rp 7.046,0 miliar), telah dijaminkan dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 29 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

As at 31 December 2015, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to USD 560.0 million or equivalent to Rp 7,725.2 billion (2014: USD 566.4 million or equivalent to Rp 7,046.0 billion), have been secured by letter of credit.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximate their fair values.

See Note 33 for related party information and Note 29 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN LAIN-LAIN

13. OTHER BORROWINGS

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	45,154	-	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Cross Plus Indonesia	45,000	-	PT Cross Plus Indonesia
PT Loka Cipta Kreasi	45,000	-	PT Loka Cipta Kreasi
JA Mitsui Leasing Ltd	-	80,232	JA Mitsui Leasing Ltd
	<u>135,154</u>	<u>80,232</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Astra Sedaya Finance	44,947	-	PT Astra Sedaya Finance
	180,101	80,232	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(123,954)</u>	<u>(80,232)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>56,147</u>	<u>-</u>	Non-current portion
Pamapersada			Pamapersada
Pamapersada menandatangani perjanjian pembelian kredit untuk alat berat dengan pemasok tertentu.			<i>Pamapersada has entered into credit purchase agreements for heavy equipment with certain suppliers.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terutang atas pinjaman ini (2014: USD 6,5 juta atau setara dengan Rp 80,2 miliar). Seluruh pinjaman lain-lain telah dilunasi pada Juni 2015.			<i>As at 31 December 2015, there are no outstanding balances of these borrowings (2014: USD 6.5 million or equivalent in total to Rp 80.2 billion). Other borrowings were fully paid on June 2015.</i>
ACST			ACST
Pada tanggal 23 Maret 2015, ACST menandatangani fasilitas pinjaman dengan PT Cross Plus Indonesia dan PT Loka Cipta Kreasi yang terdiri atas pinjaman berjangka dan pinjaman berulang dengan total fasilitas masing-masing sebesar Rp 60,0 miliar. Fasilitas ini dikenakan bunga Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") ditambah marjin tertentu per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan London Interbank Offered Rate ("LIBOR") ditambah marjin tertentu per tahun untuk pinjaman dalam mata uang USD.			<i>On 23 March 2015, ACST signed loan facility agreements with PT Cross Plus Indonesia and PT Loka Cipta Kreasi, which consist of term loan and revolving loan with total facility of Rp 60.0 billion each. These facilities bear interest rate of Deposit Insurance Corporation ("DIC") plus certain margin per annum for shareholder's loan denominated in Rupiah and London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus certain margin per annum for shareholder's loan denominated in USD.</i>
Tidak ada aset yang dijaminkan terhadap pinjaman tersebut.			<i>There were no assets pledged for the above borrowing.</i>
Selama 2015, tidak ada pembayaran untuk pinjaman tersebut. Tidak ada batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.			<i>During 2015, there was no repayment of these borrowings. There is no covenants under these loan facility agreements.</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

ACST (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp 90,0 miliar (2014: Rp nihil).

Selama 2015, ACST juga menandatangani fasilitas pembiayaan kembali aset tetap dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia dan PT Astra Sedaya Finance dengan total fasilitas sebesar Rp 101,4 miliar dengan tingkat suku bunga tetap.

Aset tetap tersebut dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman lain-lain yang bersangkutan. ACST tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Selama tahun 2015, ACST melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 11,3 miliar (2014: Rp nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp 90,1 miliar (2014: Rp nihil).

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

13. OTHER BORROWINGS (continued)

ACST (continued)

As at 31 December 2015, the outstanding balances of these borrowings amounted to Rp 90.0 billion (2014: Rp nil).

During 2015, ACST also entered into refinancing facility agreements for fixed assets with PT JA Mitsui Leasing Indonesia and PT Astra Sedaya Finance with total facility of Rp 101.4 billion with fixed interest rate.

These fixed assets are pledged as collateral for the underlying other borrowings. ACST have no covenants under these borrowing facility agreements.

During 2015, ACST made payments for the above facilities totaling Rp 11.3 billion (2014: Rp nil).

As at 31 December 2015, the outstanding balances of these borrowings amounted to Rp 90.1 billion (2014: Rp nil).

See Note 33 for related party information.

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			The Company
- Tahun-tahun sebelumnya	209,549	68,618	Prior years -
- Tahun berjalan	148,732	189,090	Current year -
Entitas anak	<u>310,005</u>	<u>252,152</u>	Subsidiaries
	<u>668,286</u>	<u>509,860</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	64,770	119,132	Value added tax -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	<u>1,133,266</u>	<u>731,957</u>	Value added tax -
	<u>1,198,036</u>	<u>851,089</u>	
	<u>1,866,322</u>	<u>1,360,949</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Entitas anak	<u>529,568</u>	<u>471,884</u>	Subsidiaries
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Pasal 21	43,887	48,890	Article 21 -
- Pasal 23	1,580	3,096	Article 23 -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 4(2)	17,197	190	Article 4(2) -
- Pasal 21	113,880	103,765	Article 21 -
- Pasal 23	25,594	13,735	Article 23 -
- Pasal 26	571	9,979	Article 26 -
- Pajak bumi dan bangunan	-	8,788	Land and building tax -
- Pajak pertambahan nilai	<u>164,455</u>	<u>97,177</u>	Value added tax -
	<u>367,164</u>	<u>285,620</u>	
	<u>896,732</u>	<u>757,504</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014¹⁾	
Kini			<i>Current</i>
- Non-final	2,569,068	2,585,597	Non-final -
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>65,323</u>	<u>38,069</u>	<i>Adjustment of prior years</i> -
Total beban pajak kini	<u>2,634,391</u>	<u>2,623,666</u>	<i>Total current tax expense</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(1,234,084)</u>	<u>(948,975)</u>	<i>Deferred income tax benefit</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,400,307</u>	<u>1,674,691</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	2015	2014^{*)}	
Laba konsolidasian sebelum pajak	4,192,746	6,506,740	<i>Consolidated profit before tax Tax calculated at applicable tax rates</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,048,186	1,626,685	
Dampak pajak penghasilan kepada:			<i>Tax effect of:</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(21,865)	(13,754)	<i>After tax profit of associates and joint ventures</i> -
- Pendapatan kena pajak final	(391,583)	(120,508)	<i>Income subject to final tax</i> -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	303,630	145,290	<i>Non-deductible expenses</i> -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	334,775	111,352	<i>Unrecognised deferred tax asset</i> -
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(36,396)	(101,679)	<i>Difference in the tax rate of the Company and subsidiary</i> -
- Lain-lain	<u>98,237</u>	<u>(10,764)</u>	<i>Others</i> -
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	1,334,984	1,636,622	<i>Consolidated income tax expense – non-final</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	<u>65,323</u>	<u>38,069</u>	<i>Adjustment of prior years</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,400,307</u>	<u>1,674,691</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

^{*)} Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2015	2014¹⁾	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,192,746	6,506,740	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(4,471,770)	(4,183,301)	<i>Net profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>2,085,784</u>	<u>778,055</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
 Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	 <u>1,806,760</u>	 <u>3,101,494</u>	 <i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 20%	361,352	620,299	<i>Tax calculated at the rate of 20%</i>
Pendapatan kena pajak final	(63,387)	(92,115)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	471,343	33,226	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(649,911)	(350,668)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>11,438</u>	<u>7,316</u>	<i>Others</i>
 Beban pajak penghasilan Perseroan	 <u>130,835</u>	 <u>218,058</u>	 <i>Income tax expenses of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	<u>29,032</u>	<u>36,580</u>	<i>Adjustment of prior years</i>
 Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	 <u>159,867</u>	 <u>254,638</u>	 <i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	2,425,161	1,662,711	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>(1,184,721)</u>	<u>(242,658)</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
 Beban pajak penghasilan konsolidasian	 <u>1,400,307</u>	 <u>1,674,691</u>	 <i>Consolidated income tax expenses</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014¹⁾	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	1,806,760	3,101,494	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	58,466	56,970	Provision for impairment of receivables
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(24,115)	(29,012)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas imbalan kerja	18,628	22,479	Employee benefit obligations
Amortisasi biaya tangguhan	(78,545)	5,853	Amortisation of deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	6,520	33,293	Accruals and deferred revenue
Pendapatan kena pajak final	(316,935)	(460,575)	Income subject to final tax
Pendapatan dividen	(3,249,555)	(1,753,340)	Dividend income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,356,715	166,130	Non-deductible expenses
Lain-lain	87,410	81,831	Others
	<u>(1,141,411)</u>	<u>(1,876,371)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	665,349	1,225,123	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perseroan Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	133,070	245,025	<i>Current tax of the Company Less: prepaid taxes of the Company</i>
	<u>(281,802)</u>	<u>(434,115)</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perseroan	148,732	189,090	<i>Overpayment of corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2015 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2015 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its corporate income tax return.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan yang dibebankan/(dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The income tax charged/(credited) to other comprehensive income during the year are as follows:

	2015			2014 ¹⁾			<i>Exchange difference on financial statements translation Hedging reserves Change in fair value of available-for-sale financial assets Remeasurement of employee benefit obligations Share of other comprehensive income of associates and joint ventures</i>
	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	740,109	(143,396)	596,713	102,601	(27,771)	74,830	
Cadangan lindung nilai	2,434	(609)	1,825	5,740	(1,434)	4,306	
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(71,775)	-	(71,775)	20,700	-	20,700	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(11,115)	2,285	(8,830)	(25,740)	8,795	(16,945)	
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	1,442	-	1,442	597	-	597	
Jumlah	<u>661,095</u>	<u>(141,720)</u>	<u>519,375</u>	<u>103,898</u>	<u>(20,410)</u>	<u>83,488</u>	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets and liabilities

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	2015					<i>Consolidated deferred tax liabilities</i>
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						
Provisi atas penurunan nilai piutang	27,396	11,693	-	-	39,089	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	(820)	(2,260)	-	-	(3,080)	Fixed assets
Properti pertambangan	(2,206,451)	1,125,334	(151,911)	(22,316)	(1,255,344)	Mining properties
Liabilitas imbalan kerja	69,733	(509)	928	-	70,152	Employee benefit obligations
Beban tangguhan	(3,364)	(15,709)	-	-	(19,073)	Deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhan	198,185	(22,281)	-	-	175,904	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	(29,789)	26,716	-	(33,108)	(36,181)	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1,945,110)	1,122,984	(150,983)	(55,424)	(1,028,533)	Consolidated deferred tax liabilities, net

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) **d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

	2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets
Provisi atas penurunan nilai piutang	55,471	12,362	-	-	67,833	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	473,074	119,252	(48)	-	592,278	Fixed assets
Sewa pembiayaan	27,509	(6,817)	-	-	20,692	Finance lease
Liabilitas imbalan kerja	291,975	45,236	1,357	-	338,568	Employee benefit obligations
Beban tangguhan	600	4,105	-	-	4,705	Deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	23,321	(8,881)	-	-	14,440	Accruals and deferred revenue
Rugi fiskal	23,945	(29,458)	5,513	-	-	Fiscal losses
Lain-lain	<u>133,922</u>	<u>(24,699)</u>	<u>2,441</u>	<u>448</u>	<u>112,112</u>	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,029,817	111,100	9,263	448	1,150,628	Consolidated deferred tax assets, net
2014 ¹⁾						
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities
Provisi atas penurunan nilai piutang	16,002	11,394	-	27,396	Provision for impairment of receivables	
Aset tetap	7,545	(8,173)	(192)	(820)	Fixed assets	
Properti pertambangan	<u>(2,903,076)</u>	<u>724,204</u>	<u>(27,579)</u>	<u>(2,206,451)</u>	Mining properties	
Liabilitas imbalan kerja	60,668	7,427	1,638	69,733	Employee benefit obligations	
Beban tangguhan	(4,535)	1,171	-	(3,364)	Deferred charges	
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	205,475	(7,290)	-	198,185	Accruals and deferred revenue	
Lain-lain	<u>(876)</u>	<u>(28,913)</u>	<u>-</u>	<u>(29,789)</u>	Others	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(2,618,797)	699,820	(26,133)	(1,945,110)		Consolidated deferred tax liabilities, net

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	2014 ¹⁾			<i>Consolidated deferred tax assets</i> <i>Provision for impairment of receivables</i> <i>Fixed assets</i> <i>Finance leases</i> <i>Employee benefit obligations</i> <i>Deferred charges</i> <i>Accruals and deferred revenue</i> <i>Fiscal losses</i> <i>Others</i>					
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>					
Aset pajak tangguhan konsolidasian									
Provisi atas penurunan nilai piutang	13,877	41,594	-	55,471					
Aset tetap	333,226	139,848	-	473,074					
Sewa pembiayaan	48,483	(20,974)	-	27,509					
Liabilitas imbalan kerja	235,248	49,570	7,157	291,975					
Beban tangguhan	308	292	-	600					
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	18,000	5,321	-	23,321					
Rugi fiskal	6,402	17,539	4	23,945					
Lain-lain	119,395	15,965	(1,438)	133,922					
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	774,939	249,155	5,723	1,029,817	<i>Consolidated deferred tax assets, net</i>				

Aset pajak tangguhan senilai Rp 424,7 miliar terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 1,6 triliun tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian entitas-anak yang akan kadaluwarsa antara tahun 2016 hingga 2022.

Deferred tax assets of Rp 424.7 billion have not been recognised in respect of accumulated tax losses of Rp 1.6 trillion. Such losses are derived from subsidiaries and will be expired between 2016 to 2022.

e. Surat ketetapan pajak

Perseroan

Pada bulan Mei 2015, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai dari Januari – Desember 2012. Perseroan menerima SKPKB tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 28,2 miliar ke dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Pada bulan Juli 2015, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp 39,6 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 68,6 miliar. Perseroan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 29,0 miliar ke dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

e. Tax assessment letters

The Company

In May 2015, the Company has received a tax assessment letter confirming an underpayment of value added tax for January – December 2012. The Company accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 28.2 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2015.

In July 2015, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2013 amounting to Rp 39.6 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 68.6 billion. The Company recorded an adjustment amounting to Rp 29.0 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2015.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Juni 2014, Perseroan telah menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp 155,9 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 192,5 miliar. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 36,6 miliar ke dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

Entitas anak

Pamapersada dan entitas anak

Pada tahun 2015, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 37,6 miliar (pajak penghasilan badan) dan Rp 137,8 miliar (pajak lain-lain) dan sisanya masih dalam proses keberatan dan banding.

Pada tahun 2014, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 4,9 miliar dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan	144,906	17,143	Corporate income tax
Pajak lain-lain	<u>285,058</u>	<u>44,819</u>	Other taxes
	429,964	61,962	

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

In June 2014, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2012 amounting to Rp 155.9 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 192.5 billion. The Company accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 36.6 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2014.

Subsidiaries

Pamapersada and subsidiaries

In 2015, Pamapersada and its subsidiaries received a number of assessments for various underpayments of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and its subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounting to Rp 37.6 billion (corporate income tax) and Rp 137.8 billion (other taxes) and the remaining is in the process of objection and appeal.

In 2014, Pamapersada and subsidiaries received a number of assessments for various underpayments of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounting to Rp 4.9 billion in profit or loss for the year ended 31 December 2014.

As at 31 December 2015 and 2014, the amounts of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku dan PKP2B, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima hingga delapan tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2015 dan 2014 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

14. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations and CCoW, DGT may assess or amend taxes within five to eight years of the time the tax becomes due.

g. Tax rates

Publicly listed entities which meet certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since fiscal year 2012, the Company has complied with these requirements and has therefore applied such reduction.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2015 and 2014 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

15. AKRUAL

	2015	2014	
Produksi dan subkontraktor	432,532	436,882	Production and sub-contractors
Transportasi	126,336	44,682	Transportation
Royalti	88,104	103,145	Royalties
Perbaikan dan pemeliharaan	32,900	49,960	Repairs and maintenance
Bunga	20,533	30,706	Interest
Jasa profesional	14,843	8,425	Professional fees
Lain-lain	<u>653,068</u>	<u>334,230</u>	Others
	<u>1,368,316</u>	<u>1,008,030</u>	

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2015	2014	
Club deal	685,439	1,030,188	Club deal
Lain-lain	<u>129,329</u>	<u>449,279</u>	Others
	<u>814,768</u>	<u>1,479,467</u>	
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	<u>(586,288)</u>	<u>(744,729)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>228,480</u>	<u>734,738</u>	Non-current portion

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank yang berasal dari Pamapersada dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Significant information related to bank loans contributed from Pamapersada and subsidiaries as of 31 December 2015 and 2014 is as follows:

Pemberi utang/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	2015	2014
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd. (sebelumnya/formerly: Mizuho Corporate Bank, Ltd. Singapore Branch), Citibank N.A., Jakarta Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	Mei/May 2017	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	USD 133.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 1,828.3 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + marjin/margin	685,439	1,030,188
<i>Club deal:</i> Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*, Mizuho Bank, Ltd., Singapore, PT Bank ANZ Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, Citibank, N.A., Standard Chartered Bank, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	Mei/May 2018	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 200.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 2,759.0 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + marjin/margin	-	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	April 2016	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	USD 45.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 620.8 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + marjin/margin	77,597	209,925
		Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 30.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 413.6 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + marjin/margin	-	-
Mizuho Bank Ltd., Singapore	Januari/January 2016	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	USD 30.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 413.6 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + marjin/margin	51,732	139,950
Japan Bank for International Cooperation* dan/and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*	Maret/March 2015	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	USD 50.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 689.6 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	Suku bunga tetap/Fixed interest rate	-	62,084
Standard Chartered Bank, Jakarta	Juni/June 2015	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	USD 15.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 206.9 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + marjin/margin	-	37,320
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans						814,768	1,479,467

*) Bertindak sebagai agen

*) Acting as the agent

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Untuk fasilitas pinjaman dari bank, Grup wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

Selama tahun 2015, Grup melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 1.068,9 miliar (2014: Rp 992,9 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari utang bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	2015	2014	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- jatuh tempo dalam satu tahun	963,850	38,400	expiring within one year -
- jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2,829,988</u>	<u>4,509,500</u>	expiring more than one year -
Jumlah	<u>3,793,838</u>	<u>4,547,900</u>	Total

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Grup melakukan swap tingkat suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan total nilai nosisional sebesar USD 30,0 juta (setara dengan Rp 413,9 miliar) untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

For facility agreements with banks, the Group are obliged to maintain gearing ratio at 2:1 or below.

During 2015, the Group made payments for the above facilities totaling Rp 1,068.9 billion (2014: Rp 992.9 billion).

The facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements.

The fair values of bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

	2015	2014	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- jatuh tempo dalam satu tahun	963,850	38,400	expiring within one year -
- jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2,829,988</u>	<u>4,509,500</u>	expiring more than one year -
Jumlah	<u>3,793,838</u>	<u>4,547,900</u>	Total

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, the Group has entered into an interest rate swap with PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia and with Sumitomo Mitsui Banking Corporation for a total notional amount of USD 30.0 million (equivalent to Rp 413.9 billion) to minimise risk in fluctuating interest rates.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

17. FINANCE LEASE LIABILITIES

	2015	2014	
Pihak berelasi			Related parties
PT Komatsu Astra Finance	242,664	318,507	PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	-	860	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>242,664</u>	<u>319,367</u>	
Pihak ketiga	<u>1,022,075</u>	<u>695,030</u>	Third parties
Dikurangi:	1,264,739	1,014,397	
Bagian jangka pendek	<u>(401,903)</u>	<u>(430,523)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>862,836</u>	<u>583,874</u>	Non-current portion
Sewa pembiayaan menggunakan mata uang USD dan tingkat bunga adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu dan bunga tetap.			<i>The lease arrangements are denominated in USD and the interest rates are at LIBOR plus a certain margin and fixed rate.</i>
Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:			<i>Future minimum lease payments under finance lease together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:</i>
	2015	2014	
Kurang dari 1 tahun	418,359	452,368	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>898,287</u>	<u>602,160</u>	<i>More than 1 year and less than 5 years</i>
	1,316,646	1,054,528	
Dikurangi: Biaya pembiayaan masa datang	<u>(51,907)</u>	<u>(40,131)</u>	<i>Less: Future finance costs</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>1,264,739</u>	<u>1,014,397</u>	<i>Present value of finance lease liabilities</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Aset sewa terdiri dari peralatan, mesin, perlengkapan, kapal dan kendaraan bermotor. Beberapa aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pemberian yang bersangkutan (lihat Catatan 8). Beberapa transaksi sewa pemberian mensyaratkan jaminan deposit sebagai jaminan sehubungan dengan utang sewa pemberian.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Grup melakukan swap tingkat suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah nilai nosional sebesar USD 15,5 juta (setara dengan Rp 214,3 miliar) untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

17. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

Leased assets consist of tools, machineries, equipment, vessel and transportation equipment. Several leased assets are pledged as collateral for the underlying finance lease (see Note 8). Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.

To reduce risk from fluctuation of interest rates, the Group has entered into an interest rate swap with PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for a total notional amount of USD 15.5 million (equivalent to Rp 214.3 billion) to minimise risk in fluctuating interest rates.

There are no significant restrictions imposed by the lessor on the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2015 and 2014 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, are as follows:

Pemegang saham	2015			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Gidion Hasan (Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (President Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,796,263	40.50	377,699	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2014				Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total		
PT Astra International Tbk Sudiarso Prasetyo (Komisaris) Gidion Hasan (Wakil Presiden Direktur)	2,219,317,358 2,119,090	59.50 0.06	554,829 530		PT Astra International Tbk Sudiarso Prasetyo (Commissioner) Gidion Hasan (Vice President Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	7,500	0.00	2		Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	14,015	0.00	4		Others (each ownership less than 5%)
	<u>1,508,677,173</u>	<u>40.44</u>	<u>377,169</u>		
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>		

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Agio saham		<i>Excess of proceeds over par value</i>
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	<i>Limited Public Offering IV -</i>
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	<i>Limited Public Offering III -</i>
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	<i>Limited Public Offering II -</i>
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	<i>Initial Public Offering -</i>
Biaya emisi saham	9,777,712 (94,534)	<i>Share issue cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u>9,703,937</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

As at 31 December 2015 and 2014, the Group does not have any outstanding employee stock option.

20. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

20. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN WAJIB (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

20. STATUTORY RESERVE (continued)

As at 31 December 2015 and 2014, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

21. DIVIDEN

Pada tanggal 10 September 2015, Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2015 sebesar Rp 936,3 miliar atau Rp 251,0 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Oktober 2015.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2014 sejumlah Rp 2.760,3 miliar atau Rp 740,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 727,4 miliar atau Rp 195,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2014 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 14 Oktober 2014. Sisanya sebesar Rp 2.032,9 miliar atau Rp 545,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2015.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2013 sejumlah Rp 1.921,0 miliar atau Rp 515,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 652,8 miliar atau Rp 175,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2013 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 7 Oktober 2013. Sisanya sebesar Rp 1.268,2 miliar atau Rp 340,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2014 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 20 Mei 2014.

21. DIVIDENDS

On 10 September 2015, the Company agreed to an interim cash dividend for 2015 of Rp 936.3 billion or Rp 251.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 16 October 2015 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 October 2015.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2015, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2014 of Rp 2,760.3 billion or Rp 740.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 727.4 billion or Rp 195.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 28 October 2014 to the shareholders registered in the share registrar as at 14 October 2014. The remaining dividend of Rp 2,032.9 billion or Rp 545.0 (full amount) per share was paid on 22 May 2015 to the shareholders registered in the share registrar as at 4 May 2015.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2014, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2013 of Rp 1,921.0 billion or Rp 515.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 652.8 billion or Rp 175.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 23 October 2013 to the shareholders registered in the share registrar as at 7 October 2013. The remaining dividend of Rp 1,268.2 billion or Rp 340.0 (full amount) per share was paid on 5 June 2014 to the shareholders registered in the share registrar as at 20 May 2014.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2015 adalah Rp 1,3 triliun (2014: Rp 1,9 triliun) dimana Rp 1,0 triliun (2014: Rp 0,9 triliun) diatribusikan kepada PT Asmin Bara Bronang dan Rp 0,4 triliun (2014: Rp nihil) diatribusikan untuk PT Acset Indonusa Tbk. Kepentingan nonpengendali terkait dengan entitas anak yang lain tidak material.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The total non-controlling interests as at 31 December 2015 is Rp 1.3 trillion (2014: Rp 1.9 trillion) of which Rp 1.0 trillion (2014: Rp 0.9 trillion) is attributed to PT Asmin Bara Bronang and Rp 0.4 trillion (2014: Rp nil) is attributed to PT Acset Indonusa Tbk. The non-controlling interests in respect to other subsidiaries are not material.

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 31 December 2015 and 2014:

	2015				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	1,164,626	1,077,462	(2,031,750)	(26,534)	183,804
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	<u>1,590,910</u>	<u>338,588</u>	<u>(1,199,387)</u>	<u>(65,252)</u>	<u>664,859</u>
	<u>2,755,536</u>	<u>1,416,050</u>	<u>(3,231,137)</u>	<u>(91,786)</u>	<u>848,663</u>

	2014				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	596,227	1,013,718	(1,476,326)	(31,824)	101,795

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income as at 31 December 2015 and 2014:

	2015				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/Other comprehensive income for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interest
PT Asmin Bara Bronang	1,561,536	63,387	18,622	82,009	-
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	<u>1,356,868</u>	<u>42,222</u>	<u>3,164</u>	<u>45,386</u>	<u>12,600</u>
	<u>2,918,404</u>	<u>105,609</u>	<u>21,786</u>	<u>127,395</u>	<u>12,600</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2014				
	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	Rugi tahun berjalan/ <i>Loss for the year</i>	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Other comprehensive income for the year</i>	Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive loss for the year</i>	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interest</i>
PT Asmin Bara Bronang	1,205,237	(332,585)	1,863	(330,722)	-

Ringkasan laporan arus kas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Summarised statements of cash flows as at 31 December 2015 and 2014:

	2015		2014		
	PT Asmin Bara Bronang	PT Aset Indonusa Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	PT Asmin Bara Bronang	PT Aset Indonusa Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	
Arus kas bersih yang diperoleh/(digunakan) dari aktivitas operasi	43,558	(24,968)	(178,263)	(173,898)	Net cash flows provided from/(used in) operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(24,144)	(110,040)	(178,263)	(173,898)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	149,339	323,674	323,674	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	19,414	14,331	(28,487)	(28,487)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	43,657	46,840	76,070	76,070	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	4,092	(500)	(3,926)	(3,926)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	67,163	60,671	43,657	43,657	Cash and cash equivalents at the end of the year

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	2015	2014	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	116,567	193,865	Construction machinery -
- Penambangan batubara	22,325	4,894	Coal mining -
- Industri konstruksi	9,131	-	Construction industry -
	148,023	198,759	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	11,661,660	12,906,235	Construction machinery -
- Penambangan batubara	3,794,244	4,660,666	Coal mining -
- Industri konstruksi	21,740	-	Construction industry -
	15,477,644	17,566,901	
Jumlah pendapatan dari penjualan barang	<u>15,625,667</u>	<u>17,765,660</u>	Total revenue from sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	43,399	35,209	Construction machinery -
- Industri konstruksi	33,422	-	Construction industry -
	76,821	35,209	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	1,807,560	1,847,829	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	30,544,856	33,493,070	Mining contracting -
- Industri konstruksi	1,292,575	-	Construction industry -
	33,644,991	35,340,899	
Jumlah pendapatan jasa	<u>33,721,812</u>	<u>35,376,108</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan bersih	<u>49,347,479</u>	<u>53,141,768</u>	Total net revenue

Pendapatan sebesar Rp 5.685,1 miliar atau setara dengan 11,5% dari total pendapatan diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Adaro Indonesia (2014: Rp 6.082,0 miliar). Pendapatan ini diatribusikan pada segmen kontraktor penambangan.

Revenues of approximately Rp 5,685.1 billion or equal to 11.5% of total revenues are derived from a single external customer, PT Adaro Indonesia (2014: Rp 6,082.0 billion). These revenues are attributable to the mining contracting segment.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

There is no significant credit risk concentration other than explained above.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 33 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN

a. Beban pokok pendapatan

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan.

24. EXPENSES

a. Cost of revenue

The following is the reconciliation of the cost of revenue during the year.

	2015	2014	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Mesin konstruksi			Construction machinery
Bahan baku			Raw materials
Awal tahun	43,971	38,399	Beginning balance
Pembelian	429,871	467,445	Purchases
Akhir tahun	<u>(48,442)</u>	<u>(43,971)</u>	Ending balance
Pemakaian bahan baku	425,400	461,873	Raw material usage
Upah buruh langsung dan beban overhead	<u>1,940,202</u>	<u>1,662,222</u>	Direct labour and overhead expenses
Jumlah beban produksi dan jasa	2,365,602	2,124,095	Total production and service cost
Persediaan barang dalam proses			Work in progress
Awal tahun	39,824	62,144	Beginning balance
Akhir tahun	<u>(45,766)</u>	<u>(39,824)</u>	Ending balance
Harga pokok produksi	2,359,660	2,146,415	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi (alat-alat berat dan suku cadang untuk dijual)			Finished goods (heavy equipment and spare parts for sale)
Awal tahun	6,014,368	4,202,824	Beginning balance
Pembelian	8,380,883	11,043,370	Purchases
Akhir tahun	<u>(6,356,154)</u>	<u>(6,014,368)</u>	Ending balance
	<u>8,039,097</u>	<u>9,231,826</u>	
Beban pokok pendapatan - mesin konstruksi	<u>10,398,757</u>	<u>11,378,241</u>	Cost of revenue - construction machinery
Kontraktor penambangan			Mining contracting
Bahan consumable	6,516,887	9,214,909	Consumables
Perbaikan dan pemeliharaan	5,532,848	4,778,558	Repairs and maintenance
Penyusutan	3,312,141	3,568,801	Depreciation
Subkontraktor	2,343,248	1,517,820	Sub-contractors
Beban karyawan	3,802,187	3,272,675	Employee costs
Beban overhead	<u>1,785,860</u>	<u>1,902,823</u>	Overhead expenses
Beban pokok pendapatan - kontraktor penambangan	<u>23,293,171</u>	<u>24,255,586</u>	Cost of revenue - mining contracting
Penambangan batubara			Coal mining
Ekstraksi tambang	1,549,322	3,300,955	Mine extraction
Beban untuk pengolahan batu bara dan beban produksi lain	840,645	1,688,661	Coal processing and other production costs
Penyusutan dan amortisasi	205,057	168,971	Depreciation and amortisation
Royalti kepada pemerintah	<u>225,740</u>	<u>278,945</u>	Royalties to the government
Beban pokok pendapatan - penambangan batubara	<u>2,820,764</u>	<u>5,437,532</u>	Cost of revenue - coal mining

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN (lanjutan)

a. **Beban pokok pendapatan (lanjutan)**

	2015	2014	
Industri konstruksi			Construction industry
Subkontraktor	322,467	-	Sub-contractor
Beban karyawan	320,063	-	Employee costs
Bahan baku langsung	302,865	-	Direct materials
Beban overhead	125,094	-	Overhead expenses
Sewa peralatan	<u>62,005</u>	<u>-</u>	Equipment rental
Beban pokok pendapatan - industri konstruksi	<u>1,132,494</u>	<u>-</u>	<i>Cost of revenue - construction industry</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>37,645,186</u>	<u>41,071,359</u>	Total cost of revenue

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:

Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:

	2015	2014	
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	6,973,219	6,304,189	PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
PT Pertamina (Persero)	<u>3,803,818</u>	<u>7,215,458</u>	PT Pertamina (Persero)
	<u>10,777,037</u>	<u>13,519,647</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN (lanjutan)

24. EXPENSES (continued)

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

	2015	2014¹⁾	
Bahan consumables	9,514,675	13,011,270	Consumables
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	8,464,497	9,693,699	Use of raw materials and finished goods
Beban imbalan kerja	5,937,106	4,993,356	Employee benefit expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	5,618,819	4,870,972	Repairs and maintenance
Beban penyusutan dan amortisasi	3,893,247	4,195,691	Depreciation and amortisation expenses
Subkontraktor	3,164,645	3,108,975	Sub-contractors
Pengiriman dan ongkos angkut	749,377	910,666	Shipping and freight
Sewa operasi	747,930	744,952	Operating leases
Utilitas	699,145	796,680	Utilities
Beban transportasi dan komunikasi	598,672	658,186	Transportation and communication expenses
Perizinan dan pajak lain-lain	240,647	179,927	Licenses and other taxes
Royalti	225,740	278,945	Royalties
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	195,310	182,111	Health, safety and security
Provisi atas penurunan nilai piutang	170,235	248,705	Provision for impairment of receivables
Asuransi	122,621	113,025	Insurances
Peralatan dan perlengkapan	65,099	24,817	Tools and equipment
Penambahan provisi persediaan usang	62,668	358	Increase in provision for inventory obsolescence
Jasa profesional	59,523	90,656	Professional fees
Pelatihan dan rekrutmen	52,639	53,996	Training and recruitment
Donasi, representasi, dan hiburan	51,894	39,245	Donation, representations, and entertainments
Perlengkapan kantor	47,978	53,502	Office supplies
Iklan	20,300	36,215	Advertising
Lain-lain	58,380	513	Others
	40,761,147	44,286,462	

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laporan laba rugi:

The above expenses were presented in profit or loss as follows:

	2015	2014¹⁾	
Beban pokok pendapatan	37,645,186	41,071,359	Cost of revenue
Beban penjualan	557,949	649,200	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,558,012	2,565,903	General and administrative expenses
	40,761,147	44,286,462	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN

25. OTHER (EXPENSES)/INCOME

	2015	2014¹⁾	
Beban lain-lain			Other expenses
Pajak final	(121,103)	(104,457)	Final tax
Lain-lain	<u>(192,450)</u>	<u>(44,037)</u>	Others
	<u><u>(313,553)</u></u>	<u><u>(148,494)</u></u>	

			Other income
Penyesuaian nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	564,029	-	Fair value adjustment of other long-term financial liabilities
Keuntungan nilai tukar mata uang asing, bersih	239,126	5,234	Foreign exchange gain, net
Keuntungan atas penjualan aset tetap	110,197	207,390	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan dividen	14,072	15,256	Dividend income
Lain-lain	<u>88,007</u>	<u>106,276</u>	Others
	<u><u>1,015,431</u></u>	<u><u>334,156</u></u>	

26. PENGHASILAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME

	2015	2014	
Penghasilan bunga pada bank dan deposito berjangka	267,410	371,755	Interest income on banks and time deposits
Lain-lain	<u>128,607</u>	<u>60,331</u>	Others
	<u><u>396,017</u></u>	<u><u>432,086</u></u>	

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	2015	2014	
Biaya bank	253,111	185,334	Bank charges
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank	33,396	54,412	Bank loans -
- Sewa pemiayaan	24,374	33,795	Finance leases -
- Fasilitas kredit dari pemasok	1,031	3,122	Supplier credit facilities -
- Lain-lain	<u>11,742</u>	<u>1,092</u>	Others -
	<u><u>323,654</u></u>	<u><u>277,755</u></u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2015	2014¹⁾	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	1,280,017	1,123,285	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>426,164</u>	<u>365,511</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja Akrual imbalan kerja	1,706,181 <u>27,816</u>	1,488,796 <u>43,572</u>	<i>Employee benefit obligations Accrued employee benefits</i>
Bagian jangka pendek	<u>1,733,997</u> (173,675)	<u>1,532,368</u> (180,549)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,560,322</u>	<u>1,351,819</u>	<i>Non-current portion</i>

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji, dan bonus.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2016 (31 Desember 2014: 15 Januari 2015).

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014¹⁾	
Nilai kini kewajiban DPA 1	346,076	340,996	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(228,280)</u>	<u>(232,670)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	117,796	108,326	
Nilai kini kewajiban diluar DPA 1	<u>1,162,221</u>	<u>1,014,959</u>	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u>1,280,017</u>	<u>1,123,285</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

The movements of pension and other post-employment benefit liabilities are as follows:

2015					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits obligations
Pada awal tahun	340,996	(232,670)	108,326	1,014,959	1,123,285
Biaya jasa kini	7,521	-	7,521	121,377	128,898
Beban/(penghasilan) bunga	25,674	(18,100)	7,574	88,696	96,270
Biaya jasa lalu	-	-	-	(1,975)	(1,975)
Pengukuran kembali:					
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	13,549	13,549	-	13,549
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(8,591)	-	(8,591)	(69,703)	(78,294)
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	11,288	-	11,288	64,572	75,860
Iuran pemberi kerja	-	(17,991)	(17,991)	-	(17,991)
Iuran pekerja	3,318	(3,318)	-	-	-
Imbalan yang dibayar	(34,142)	34,142	-	(55,723)	(55,723)
Selisih kurs penjabaran	474	-	474	18	492
Pindahan ke entitas afiliasi	(462)	(3,892)	(4,354)	-	(4,354)
Pada akhir tahun	346,076	(228,280)	117,796	1,162,221	1,280,017
Dikurangi: Bagian jangka pendek				(60,780)	At the end of the year
Bagian jangka panjang				1,219,237	Less: Current portion Non-current portion

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

2014*

	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits obligations	
Pada awal tahun	325,973	(223,116)	102,857	826,951	929,808	<i>At the beginning of the year</i>
Penerapan PSAK No. 24	-	-	-	61,835	61,835	<i>Implementation of SFAS No.24</i>
Pada awal tahun	325,973	(223,116)	102,857	888,786	991,643	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	23,565		23,565	60,766	84,331	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	21,977	(23,180)	(1,203)	68,565	67,362	<i>Interest expense/(income)</i>
Biaya jasa lalu				17,014	17,014	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga		(1,966)	(1,966)		(1,966)	<i>Return on plan assets - excluding amounts included in interest income</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(8,442)	-	(8,442)	(81,524)	(89,966)	<i>Change in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	10,118	-	10,118	107,554	117,672	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Iuran pemberi kerja		(16,168)	(16,168)		(16,168)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	3,014	(3,014)	-			<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(31,495)	31,495	-	(47,576)	(47,576)	<i>Benefits paid</i>
Selisih kurs penjabaran	69	-	69	1,375	1,444	<i>Translation differences</i>
Pindahan ke entitas afiliasi	(3,783)	3,279	(504)	(1)	(505)	<i>Transfer to affiliated companies</i>
Pada akhir tahun	340,996	(232,670)	108,326	1,014,959	1,123,285	<i>At the end of the year</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek					(72,795)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang					1,050,490	<i>Non-current portion</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 18 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2015 is 18 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2015	2014	
Kurang dari satu tahun	70,206	75,586	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	69,371	47,776	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	364,653	324,250	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	32,670,985	30,236,983	<i>More than five years</i>
	<u>33,175,215</u>	<u>30,684,595</u>	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	8.5% - 9.5%	8.0% - 9.0%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	8.0%	8.0%	<i>Future salary increases</i>

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

^{*)} Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 12.2%</i> Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 15.4%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 15.4%</i> Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 12.5%</i>
Kenaikan gaji masa datang	1.0%		

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

Aset program terdiri dari:

	2015	2014	
Instrumen ekuitas	43%	42%	<i>Equity instruments</i>
Utang obligasi pemerintah	25%	23%	<i>Government bonds</i>
Utang obligasi perusahaan	28%	26%	<i>Corporate bonds</i>
Lainnya	4%	9%	<i>Others</i>
	100%	100%	

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Plan assets comprise the following:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Volatilitas aset
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun Grup mempunyai portofolio ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Grup, melalui PT Astra International Tbk – perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- *Changes in bond yields*
The employee benefit obligations calculated under SFAS No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- *Salary growth rate*
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- *Asset volatility*
The employee benefit obligations are calculated using a discount rate set with reference to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit. The Group pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

The Group, through PT Astra International Tbk – immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Grup dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80,0% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Grup dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 18,7 miliar.

Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pada awal tahun	365,511	329,908	<i>At beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	115,936	74,565	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Pembayaran imbalan dari program	(55,285)	(38,455)	<i>Benefit payments from plans</i>
Selisih kurs penjabaran	<u>2</u>	<u>(507)</u>	<i>Translation differences</i>
Pada akhir tahun	426,164	365,511	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek	<u>(85,079)</u>	<u>(64,182)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>341,085</u>	<u>301,329</u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	99,941	96,800	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	28,073	22,356	<i>Interest cost</i>
Perubahan program	(740)	-	<i>Plan amendment</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	<u>(11,338)</u>	<u>(44,591)</u>	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
	<u>115,936</u>	<u>74,565</u>	

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 18.7 billion.

Other long-term employee benefits

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama swap tingkat suku bunga untuk mengelola liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 677,4 miliar (2014: Rp 378,4 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swap to manage the Group's liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2015, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 677.4 billion (2014: Rp 378.4 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan swap tingkat suku bunga untuk mengubah pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

Grup memiliki kebijakan keuangan untuk melakukan swap yang mengubah pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap meliputi minimal sekitar 40,0% dari total pinjaman. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed by entering into interest rate swap which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

It is the Group's treasury policy to swap floating interest rate borrowings into fixed rate covering approximately a minimum level of 40.0% of total borrowings. The Group monitors interest rate exposure to minimise any negative impact on the Group.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	2015	2014			
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	1.52%	23,750	1.62%	23,209	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2.27%	814,768	2.22%	1,417,383	Long-term bank loans
Pinjaman lain-lain	9.85%	90,000	2.09%	80,232	Other borrowings
Liabilitas sewa pembiayaan	2.49%	<u>652,091</u>	2.55%	<u>1,014,397</u>	Finance lease liabilities
		1,580,609		2,535,221	
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosional pokok)	0.73%	<u>(628,185)</u>	0.81%	<u>(1,209,959)</u>	Interest rate swaps (notional principal amount)
Eksposur neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>952,424</u>		<u>1,325,262</u>	Net exposure to cash flow interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 7,1 miliar (2014: Rp 9,9 miliar).

As at 31 December 2015, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 7.1 billion (2014: Rp 9.9 billion).

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowings profile:

	2015	2014	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	1,057,955	1,216,609	Expiring within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>522,654</u>	<u>1,318,612</u>	Expiring more than one year -
	<u>1,580,609</u>	<u>2,535,221</u>	
Suku bunga tetap:			Fixed rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	77,940	62,084	Expiring within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>624,809</u>	<u>-</u>	Expiring more than one year -
	<u>702,749</u>	<u>62,084</u>	
Jumlah	<u>2,283,358</u>	<u>2,597,305</u>	<i>Total</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 7.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi lain-lain, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to security price risk due to its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 7.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, other investment, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(2) **Risiko kredit** (lanjutan)

- (i) Kas pada bank, deposito berjangka, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya

	2015	2014	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	10,760,482	6,063,551	idAAA -
- idAA+	204	102	idAA+ -
- idAA	632,023	-	idAA -
- idAA-	-	1	idAA- -
- idA+	4,812	-	idA+ -
- idA	340	7	idA -
- idA-	31	-	idA- -
- idBBB	8,200	242,994	idBBB -
Fitch			Fitch
- AAA	1,187,372	580,112	AAA -
- AA-	-	15,440	AA- -
- A+	70,000	-	A+ -
- F1+	1,348,667	2,225,146	F1+ -
- F1	1,095,258	681,568	F1 -
- F3	28,484	7,897	F3 -
Moody's			Moody's
- NP	3,595	326	NP -
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>528,918</u>	<u>470,463</u>	Counter parties without external credit rating
	<u>15,668,386</u>	<u>10,287,607</u>	

(ii) **Piutang usaha dan retensi**

	2015	2014	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			Counterparties without external credit rating :
- Grup 1	32,997	17,106	Group 1 -
- Grup 2	4,639,904	6,801,255	Group 2 -
- Grup 3	1,202,331	204,840	Group 3 -
- Grup 4	<u>109,277</u>	<u>449,334</u>	Group 4 -
	<u>5,984,509</u>	<u>7,472,535</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Piutang usaha dan retensi (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan/ atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan/atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 – pelanggan yang piutang usahanya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Perseroan dan pelanggan.
- Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori-kategori diatas.

(iii) Piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan

Semua saldo piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

(iv) Investasi lain-lain

Perseroan memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo berupa *Medium Term Notes* dengan peringkat sebagai berikut:

	2015	2014
Pefindo		
- idAA+	289,941	-
- idAA-	1,610,458	1,443,538
- idA-	95,481	-
	1,995,880	1,443,538

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

(ii) Trade and retention receivables (continued)

- Group 1 – customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.
- Group 2 – customers which have significant transactions and/or have been a customer for five years and/or have a good repayment record.
- Group 3 – customers which have trade receivables in the rescheduling process, which have been approved by the Company and the customers.
- Group 4 – customers other than the above categories.

(iii) Non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

(iv) Other investments

The Company has held-to-maturity investments in the form of Medium Term Notes which rated as follows:

	2015	2014	Pefindo
Pefindo			
- idAA+ -	289,941	-	idAA+ -
- idAA- -	1,610,458	1,443,538	idAA- -
- idA- -	95,481	-	idA- -
	1,995,880	1,443,538	

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(2) **Risiko kredit** (lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	15,405,885	10,054,535	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	262,501	233,072	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang usaha	11,479,711	13,112,589	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	779,163	575,619	<i>Non-trade receivables</i>
Proyek dalam pelaksanaan	312,301	-	<i>Project under construction</i>
Investasi lain-lain	<u>2,138,217</u>	<u>1,657,650</u>	<i>Other investments</i>
	<u>30,377,778</u>	<u>25,633,465</u>	

(3) **Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup memonitor perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. **Financial risk factors** (continued)

(2) **Credit risk** (continued)

(3) **Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Financial risk factors* (continued)

(3) *Liquidity risk* (continued)

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	2015				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	13,407,092	-	-	-	13,407,092
Utang non-usaha/Non-trade payables	479,878	-	-	-	479,878
Akrual/Accruals	1,368,316	-	-	-	1,368,316
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	24,106	-	-	-	24,106
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	599,374	233,672	-	-	833,046
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	418,359	564,659	333,628	-	1,316,646
Pinjaman lain-lain/ <i>Other borrowings</i>	140,558	61,136	-	-	201,694
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/ <i>Other long-term financial liabilities</i>	34,094	-	61,802	750,448	846,344
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	16,471,777	859,467	395,430	750,448	18,477,122
2014					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	11,965,405	-	-	-	11,965,405
Utang non-usaha/Non-trade payables	659,032	-	-	-	659,032
Akrual/Accruals	1,008,030	-	-	-	1,008,030
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	23,608	-	-	-	23,608
Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	763,123	751,222	-	-	1,514,345
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	452,368	543,462	58,698	-	1,054,528
Pinjaman lain-lain/ <i>Other borrowings</i>	80,768	-	-	-	80,768
Instrumen derivatif keuangan/ <i>Financial derivative instrument</i>	5,578	2,034	-	-	7,612
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/ <i>Other long-term financial liabilities</i>	44,971	238,848	318,464	1,366,378	1,968,661
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	15,002,883	1,535,566	377,162	1,366,378	18,281,989

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014 ¹⁾	
Jumlah pinjaman	2,283,358	2,597,305	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi: - Kas dan setara kas	<u>(15,413,210)</u>	<u>(10,059,803)</u>	<i>Less: Cash and cash equivalents</i> -
Surplus bersih	(13,129,852)	(7,462,498)	<i>Net surplus</i>
Jumlah ekuitas	<u>39,250,325</u>	<u>38,529,645</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	<u>26,120,473</u>	<u>31,067,147</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i> *	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i> *	<i>Gearing ratio</i>

* Posisi surplus bersih

) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The ratios as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

* Net surplus position

) Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).*
- (2) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).*
- (3) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).*

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

2015				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	40,725	-	101,612	142,337
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(338,795)	-	(338,795)
	<u>40,725</u>	<u>(338,795)</u>	<u>101,612</u>	<u>(196,458)</u>

2014				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	112,500	-	101,612	214,112
Instrumen keuangan derivatif	-	(3,061)	-	(3,061)
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(831,643)	-	(831,643)
	<u>112,500</u>	<u>(834,704)</u>	<u>101,612</u>	<u>(620,592)</u>

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lain kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif over-the-counter) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain merupakan imbalan kontinjenji dari akuisisi DN oleh TTA di tahun 2012 dalam bentuk nilai wajar dari kontrak jasa yang terjadi sehubungan dengan diterimanya jasa penambangan. Instrumen ini termasuk dalam Tingkat 2, dengan menggunakan arus kas terdiskonto sebagai teknik penilaian. Input yang signifikan diantaranya harga batubara dan tingkat diskonto.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments
(continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX equity investments classified as held-for-trading securities or available-for-sale.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Other financial long-term liabilities represent contingent consideration arose from the acquisition of DN by TTA in 2012 in form of fair value of the service charges expected to be incurred in relation to the receiving of the mining services. This financial instrument is included in Level 2, which used discounted cash flow as valuation technique. Significant input amongst other are coal price and discount rate.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING **30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan dan aset tambang berproduksi. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi oleh, antara lain, kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang, dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties and production mining assets. Estimated coal reserves will be affected by, among others, coal qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will adjust the depreciation charge where useful lives are differ from those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. **Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap** (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. **Depreciation of mining properties and fixed assets** (continued)

Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 20) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksplorasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah relevan yang dikapitalisasi akan dihapusbukukan dalam laporan laba rugi.

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, jumlah estimasi cadangan batubara, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 20) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

c. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal price, the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila harga batubara bergerak naik atau turun 5,0%, maka dampak rugi penurunan nilai aset akan menjadi turun sebesar Rp 2.140,0 miliar atau naik sebesar Rp 1.230,0 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila tingkat diskonto bergerak naik atau turun 1,0%, maka dampak rugi penurunan nilai aset akan naik sebesar Rp 364,0 miliar atau turun sebesar Rp 828,0 miliar.

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 28.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

c. Impairment of non-financial assets (continued)

As at 31 December 2015, if the coal price increased or decreased by 5.0%, the Group's impairment loss of assets would be decrease by Rp 2,140.0 billion or increase by Rp 1,230.0 billion. As at 31 December 2015, if the discount rate increased or decreased by 1.0%, the Group's impairment loss of assets would increase by Rp 364.0 billion or decrease by Rp 828.0 billion.

d. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

e. Provisi atas piutang rugu-ragu

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang, jaminan, penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

g. Provisi atas penjualan

Grup melakukan estimasi provisi atas penjualan yang kemungkinan akan mengalami pembatalan di kemudian hari. Proses penentuan jumlah provisi penjualan dilakukan manajemen dengan mengacu kepada tren historis dan disesuaikan dengan profil risiko pelanggan.

e. Provision for impairment of receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

For receivables that are past due, management would consider various factors including, but not limited to the relationship with the customer, history of write-off, collateral, payment reschedule and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

f. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

g. Provision for sales

The Group estimates the provision of recorded sales that will result in a cancellation in the future. Management determines the amount of provision for sales by referring to the historical trends and adjusted with the customer's risk profile.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

h. Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and the cost of revenues of construction contracts.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/Period of agreement	Informasi penting/Significant information	Total beban yang terjadi selama satu tahun/Total expense incurred during one year
Komatsu Ltd., Jepang ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai Juni 2017. <i>August 2006 - August 2012, and has been extended until June 2017.</i>	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak ekslusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia. <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i>	Rp 8,488,273
PT Komatsu Indonesia	Sampai dengan Juli 1995, dan kemudian perjanjian tersebut telah diperbarui beberapa kali dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. <i>Up to July 1995, and the agreement has been amended several times with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.</i>	Perseroan telah diberikan hak ekslusif untuk menjual alat berat yang izinnya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia di Indonesia. <i>The Company has the exclusive right to sell heavy equipments of PT Komatsu Indonesia in Indonesia.</i>	Rp 1,312,206
Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia), Komatsu Forest Pty. Ltd. (Australia), dan Komatsu Diesel Co. Ltd. (Jepang) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.		The Group also has distributorship agreements with PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden), Komatsu Forest Pty. Ltd. (Australia) and Komatsu Diesel Co. Ltd. (Japan) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa penambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2021.

c. Perjanjian Kerjasama Penambangan dan Jual Beli Batubara dengan Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

Pamapersada mempunyai perjanjian kerjasama penambangan dengan Baramarta, dimana Pamapersada ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi penambangan batubara dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tahun 2018. PMM juga mempunyai kontrak pembelian batubara dengan Baramarta, dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tahun 2019.

d. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai dua tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup adalah PT Roda Pratama, PT Sayap Garuda Indah dan PT Bagong. Masa berlaku perjanjian sewa adalah antara 2015 sampai dengan 2018.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts. Under the contracts, the Group provides coal mining services at several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2021.

c. Mining Cooperation and Coal Sales and Purchase Agreement with Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

Pamapersada has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby Pamapersada has been appointed as the contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and the agreement is valid until 2018. PMM also has a coal purchase agreement with Baramarta and the agreement is valid until 2019.

d. Operating lease commitment

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and two years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The counterparties of the Group's lease commitments are PT Roda Pratama, PT Sayap Garuda Indah and PT Bagong. The validity period of the lease agreement is ranging between 2015 to 2018.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Komitmen sewa operasi (lanjutan)

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Tidak lebih dari satu tahun	362,157	362,248	<i>No later than one year</i>
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	<u>14,335</u>	<u>2,751</u>	<i>Later than one year but no later than five years</i>
	<u>376,492</u>	<u>364,999</u>	

e. Fasilitas Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 200,0 juta dan Rp 600,0 miliar atau jumlah setara dengan Rp 3.359,0 miliar (2014: USD 58,5 juta atau jumlah setara dengan Rp 727,7 miliar).

f. Fasilitas Foreign Exchange Contract

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 94,0 juta dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 1.372,1 miliar (2014: USD 43,0 juta dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 610,6 miliar).

g. Fasilitas Letter of Credit

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki fasilitas *letter of credit* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 1.021,0 juta atau setara dengan Rp 14.084,7 miliar (2014: USD 1.073,0 juta atau setara dengan Rp 13.348,1 miliar).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Operating lease commitment (continued)

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	2015	2014	
Tidak lebih dari satu tahun	362,157	362,248	<i>No later than one year</i>
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	<u>14,335</u>	<u>2,751</u>	<i>Later than one year but no later than five years</i>
	<u>376,492</u>	<u>364,999</u>	

e. Bank Guarantee facilities

As at 31 December 2015, the Group had bank guarantee facilities obtained from various banks of USD 200.0 million and Rp 600.0 billion or total equivalent to Rp 3,359.0 billion (2014: USD 58.5 million or total equivalent to Rp 727.7 billion).

f. Foreign Exchange Contract facilities

As at 31 December 2015, the Group had foreign exchange contract facilities obtained from various banks of USD 94.0 million and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 1,372.1 billion (2014: USD 43.0 million and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 610.6 billion).

g. Letter of Credit facilities

As at 31 December 2015, the Group had letter of credit facilities obtained from various banks of USD 1,021.0 million or equivalent to Rp 14,084.7 billion (2014: USD 1,073.0 million or equivalent to Rp 13,348.1 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 616,3 miliar (2014: Rp 30,2 miliar).

i. Keputusan Presiden No. 3/2012

Pada tanggal 10 Januari 2012, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden (Kepres No.3/2012) tentang Tim Evaluasi untuk penyesuaian PKP2B.

Peraturan dan informasi pedoman yang tersedia saat ini mengindikasikan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap Grup. Grup tetap mengikuti ketentuan dalam kontrak PKP2B sampai adanya hasil penyesuaian PKP2B.

j. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Dimulai tanggal 11 April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF"), pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan fasilitas sebesar Rp 1,9 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2015 jika pelanggan mengalami gagal bayar adalah sejumlah Rp 1.232,6 miliar, yang akan jatuh tempo antara tahun 2016 sampai dengan 2018 (2014: Rp 743,5 miliar).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Capital commitments

As at 31 December 2015, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipments, machinery and leasehold improvements amounting to Rp 616.3 billion (2014: Rp 30.2 billion).

i. Presidential Decree No. 3/2012

On 10 January 2012, the President of Republic Indonesia issued a Presidential Decree (Kepres No.3/2012) on Evaluation Team for adjustment of CCoW.

The regulation and the guidance information available this far indicates that the impact will not be significant to the Group. The Group continued to use the stipulations specified in the CCoW until the finalisation of adjustment on the CCoW.

j. Financing agreement

**PT Surya Artha Nusantara Finance
("SANF")**

Started 11 April 2014, the Company entered into agreement with PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF"), a related party, where SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 1.9 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risk that will be addressed by the Company and SANF in the event the customer becomes default.

The maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2015 if the customers default are amounted to Rp 1,232.6 billion, which will be matured between 2016 until 2018 (2014: Rp 743.5 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Kontrak *Engineering, Procurement and Construction* (“EPC”)

Pada tanggal 22 Mei 2015, Grup mengadakan perjanjian EPC dengan PT Pusaka Jaya International (“PJI”), Shandong Sino Tech Power Engineering Co. Ltd. (“STPE”), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (“PP”), dan PT Tridasa Prawira (“TDP”) dengan nilai kontrak sebesar USD 49,5 juta atau setara dengan Rp 682,9 miliar. Selama 2015 sudah terdapat pembayaran uang muka sebesar USD 9,9 juta atau setara dengan Rp 136,6 miliar. Sisa nilai kontrak sebesar USD 39,6 juta atau setara dengan Rp 546,3 miliar merupakan bagian dari komitmen yang ada di Catatan 31h.

PJI dan STPE akan menyediakan jasa merancang model pembangkit tenaga listrik, pengadaan peralatan, pemasangan peralatan dan pengujian peralatan. PP akan menyediakan jasa fasilitas pendukung, jalan dan bangunan, uji kelayakan tanah, dan pekerja sipil. TDP akan menyediakan jasa transportasi peralatan dari pabrik ke lokasi dan menangani kegiatan bakti sosial Grup.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tahun 2016 sampai dengan akhir tahun 2017.

I. Perjanjian kerja sama operasi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki kerjasama dengan Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd. untuk melakukan pekerjaan konstruksi di District 8 Lot 13 & 28 SCBD, Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 800,8 miliar. Grup memiliki bagian 60,0% dalam operasi bersama dimana Grup menyediakan dana, sumber daya dan teknologi untuk operasi bersama.

m. Kontrak konstruksi dalam masa pemeliharaan

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-12 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. *Engineering, Procurement and Construction*
 (“EPC”) contract**

As at 31 May 2015, the Group entered into an EPC agreement with PT Pusaka Jaya International (“PJI”), Shandong Sino Tech Power Engineering Co. Ltd. (“STPE”), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (“PP”), dan PT Tridasa Prawira (“TDP”) with contract value amounting to USD 49.5 million or equivalent to Rp 682.9 billion. During 2015 there has been advance payment amounting to USD 9.9 million or equivalent to Rp 136.6 billion. The remaining contract value amounting to USD 39.6 million or equivalent to Rp 546.3 billion is part of the commitment disclosed in Note 31h.

PJI and STPE will provide design of power plant, procurement of equipment, installation of equipment and testing of equipment. PP will provide supporting facilities services, road and building, feasibility test of land and civil work. TDP will provide transportation of equipment from factory to site and handle the Group's corporate social responsibility.

This agreement was effective from 2016 until the end of 2017.

I. Joint operation agreement

As at 31 December 2015, the Group has a joint operation with Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd. to undertake construction work in District 8 Lot 13 & 28 SCBD, Indonesia with total contract value of Rp 800.8 billion. The Group has 60.0% interest in the joint operation to which the Group provides funding, resources and technology for the joint operation.

m. Construction contract in maintenance period

The Group has several construction contracts which are under maintenance periods. The maintenance period is between 6-12 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Kontrak konstruksi signifikan yang masih
berjalan**

No	Nama proyek/ Projects name	Nilai kontrak (dalam jutaan Rupiah)/ Value of contract (in millions of Rupiah)		Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract
		Rp	Rp		
1	Thamrin Nine	Rp 1,070,000	Rp 387,578	PT Putra Gaya Wahana	Maret/March 2015 Juni/June 2014
2	West Vista Residences	Rp 888,000		PT Harapan Global Niaga	September 2015
3	Setiabudi Sky Garden – Tower 1 & 2	Rp 523,480		Rasuna Setiabudi Raya	Desember/December 2011
4	CS Tower Indonesia	Rp 390,935		PT China Sonangol Media Investama	Juni/June 2015
5	Centenial Tower	Rp 239,539	Rp 6,170	PT Citratama Inti Persada	Juli/July 2013 Oktober/October 2015

32. INFORMASI SEGMENT

Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi empat segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara dan industri konstruksi. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara fokus pada penambangan dan penjualan batubara. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Outstanding significant construction contracts

32. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into four segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining and construction industry. The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal mining segment focuses on the mining and selling of coal. The construction industry segment provides construction services.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the year ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batubara/ Coal mining	Industri konstruksi/ Construction industry	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN LABA RUGI								
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								
Pendapatan bersih								Net revenue
31 Desember 2015	20,608,402	32,138,750	4,655,599	1,356,868	58,759,619	(9,412,140)	49,347,479	31 December 2015
31 Desember 2014	21,927,640	36,042,753	6,334,093	-	64,304,486	(11,162,718)	53,141,768	31 December 2014
Laba/(rugi) bruto								Gross profit/(loss)
31 Desember 2015	3,251,791	8,488,538	(169,726)	224,374	11,794,977	(92,684)	11,702,293	31 December 2015
31 Desember 2014	3,636,768	8,772,101	(325,872)	-	12,082,997	(12,588)	12,070,409	31 December 2014
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan								Profit/(loss) before income tax
31 Desember 2015,	1,116,794	8,404,593	(5,159,178)	43,187	4,405,396	(212,650)	4,192,746	31 December 2015
31 Desember 2014 ¹⁾	1,730,651	8,162,320	(3,236,407)	-	6,656,564	(149,824)	6,506,740	31 December 2014 ¹⁾
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama								Share of net profit of associates and joint ventures
31 Desember 2015	88,170	29	-	(739)	87,460	-	87,460	31 December 2015
31 Desember 2014	55,041	(25)	-	-	55,016	-	55,016	31 December 2014
Biaya keuangan								Finance costs
31 Desember 2015	(205,827)	(133,653)	(23,444)	(52,054)	(414,978)	91,324	(323,654)	31 December 2015
31 Desember 2014	(154,016)	(171,431)	(34,974)	-	(360,421)	82,666	(277,755)	31 December 2014
Beban penyusutan dan amortisasi								Depreciation and amortisation expense
31 Desember 2015	(304,442)	(3,468,449)	(380,098)	(49,906)	(4,202,895)	309,648	(3,893,247)	31 December 2015
31 Desember 2014	(274,672)	(3,790,938)	(304,623)	-	(4,370,233)	174,542	(4,195,691)	31 December 2014
Penghasilan keuangan								Finance income
31 Desember 2015	335,039	144,348	23,564	4,451	507,402	(111,385)	396,017	31 December 2015
31 Desember 2014	428,710	72,672	19,199	-	520,581	(88,495)	432,086	31 December 2014
(Beban)/manfaat pajak penghasilan								Income tax (expense)/benefit
31 Desember 2015, ¹⁾	(246,804)	(2,243,659)	1,090,466	(310)	(1,400,307)	-	(1,400,307)	31 December 2015
31 Desember 2014	(342,223)	(2,092,669)	760,201	-	(1,674,691)	-	(1,674,691)	31 December 2014
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama								Investment in associates and joint ventures
31 Desember 2015	309,058	-	184,274	5,380	498,712	-	498,712	31 December 2015
31 Desember 2014	263,044	-	184,245	-	447,289	-	447,289	31 December 2014
Investasi lain-lain								Other investments
31 Desember 2015	2,097,291	40,926	-	-	2,138,217	-	2,138,217	31 December 2015
31 Desember 2014	1,544,949	112,701	-	-	1,657,650	-	1,657,650	31 December 2014
Jumlah aset								Total assets
31 Desember 2015, ¹⁾	28,248,200	29,084,730	9,868,917	2,526,946	69,728,793	(8,013,394)	61,715,399	31 December 2015
31 Desember 2014	25,254,766	28,420,633	14,650,372	-	68,325,771	(8,018,994)	60,306,777	31 December 2014
Jumlah liabilitas								Total liabilities
31 Desember 2015, ¹⁾	(15,045,458)	(7,928,545)	(2,726,593)	(1,298,326)	(26,998,922)	4,533,848	(22,465,074)	31 December 2015
31 Desember 2014	(13,346,274)	(9,654,567)	(4,520,578)	-	(27,521,419)	5,744,287	(21,777,132)	31 December 2014
INFORMASI LAIN-LAIN								
Pengeluaran barang modal								Capital expenditures
31 Desember 2015	283,453	2,140,166	65,607	119,463	2,608,689	(74,337)	2,534,352	31 December 2015
31 Desember 2014	518,659	2,680,033	132,305	-	3,330,997	(206,463)	3,124,534	31 December 2014

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intrasegment* dan *intersegment*.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. Area geografis

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures	
	2015	2014¹	2015	2014
Indonesia	22,453,066	26,725,376	2,533,901	3,124,534
Luar negeri	2,625	1,602	451	-
Jumlah	22,455,691	26,726,978	2,534,352	3,124,534

Grup berdomisili di Indonesia dan nilai pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri tidak signifikan. Aset pajak tangguhan dari Grup berada di Indonesia.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Geographical areas

	Indonesia	Overseas	Total

The Group is domiciled in Indonesia and the revenue from external customers generated from other countries is insignificant. The deferred tax assets of the Group are domiciled in Indonesia.

¹ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹ Restated, see Note 2a.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
1. PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, dan jasa sewa/ <i>Sale of goods, purchase of vehicles, and rental service</i>
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
3. PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sale and purchase of goods</i>
4. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa operasi dan jasa profesional/ <i>Operating lease and professional services</i>
5. PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi, penjualan, pembelian barang, dan pergudangan/ <i>Transportation service, sale, purchase of goods and warehouse</i>
6. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa manajemen, penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/ <i>Management service, sale and purchase of spareparts and services</i>
7. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/ <i>Sale and purchase of spareparts and services</i>
8. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transaction</i>
9. PT Komatsu Patria Attachment	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penjualan dan pembelian barang/ <i>Sale and purchase of goods</i>
10. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian dan penjualan barang, asuransi, serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Purchase and sale of goods, insurance and held-to-maturity investment</i>
11. PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa pembiayaan/ <i>Finance lease transaction</i>
12. Dana Pensiun Astra	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kesejahteraan karyawan/ <i>Employee welfare</i>
13. PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spareparts</i>
14. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa pembiayaan dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Finance lease transaction and held-to-maturity investment</i>
15. PT Astratel Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Sale of goods and revenue from construction services</i>
16. PT ATMC Pump Service	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
17. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2015	2014	Revenue (as a percentage of total net revenue)	
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	82,654	0.2%	167,165	0.3%
PT United Tractors Semen Gresik	64,102	0.1%	29,300	0.1%
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	25,401	0.1%	-	0.0%
PT Astra International Tbk	13,441	0.0%	6,241	0.0%
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	12,118	0.0%	12,808	0.0%
PT ATM C Pump Services	9,131	0.0%	-	0.0%
PT Komatsu Remanufacturing Asia	8,066	0.0%	7,704	0.0%
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	3,660	0.0%	4,927	0.0%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	6,271	0.0%	5,823	0.0%
	<u>224,844</u>	<u>0.4%</u>	<u>233,968</u>	<u>0.4%</u>
Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	2015	2014	Expense (as percentage of total expenses)	
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	409,554	1.0%	476,229	1.1%
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	82,530	0.2%	61,768	0.2%
PT United Tractors Semen Gresik	26,432	0.1%	28,289	0.1%
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	18,657	0.1%	13,778	0.0%
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	17,015	0.0%	15,243	0.0%
PT Astra International Tbk	11,606	0.0%	10,407	0.0%
PT Komatsu Remanufacturing Asia	5,337	0.0%	2,927	0.0%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	2,847	0.0%	583	0.0%
	<u>573,978</u>	<u>1.4%</u>	<u>609,224</u>	<u>1.4%</u>
Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	2015	2014	Finance income (as percentage of total finance income)	
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	123,742	31.2%	58,451	13.5%
PT Bank Permata Tbk	56,560	14.3%	63,973	14.8%
	<u>180,302</u>	<u>45.5%</u>	<u>122,424</u>	<u>28.3%</u>
Penghasilan lain-lain (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain)	2015	2014	Other income (as percentage of total other income)	
PT Astra International Tbk	22,507	2.2%	32,411	9.7%
PT United Tractors Semen Gresik	120	0.0%	120	0.0%
	<u>22,627</u>	<u>2.2%</u>	<u>32,531</u>	<u>9.7%</u>
Beban keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan)	2015	2014	Finance cost (as percentage of total finance cost)	
PT Komatsu Astra Finance	8,177	2.5%	8,813	3.2%

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

b. Transaksi (lanjutan)

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

c. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)

	2015		2014		
Kas dan setara kas (Catatan 4)	2,545,311	4.1%	1,513,644	2.5%	<i>Cash and cash equivalents (Note 4)</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)	228,458	0.4%	204,000	0.4%	<i>Restricted cash and time deposits (Note 4)</i>
Piutang usaha (Catatan 5)	88,169	0.1%	79,655	0.1%	<i>Trade receivables (Note 5)</i>
Piutang non-usaha	316,605	0.5%	170,834	0.3%	<i>Non-trade receivables</i>
Proyek dalam pelaksanaan (Catatan 10)	11,581	0.0%	-	0.0%	<i>Project under construction (Note 10)</i>
Investasi lain-lain (Catatan 7)	<u>1,900,399</u>	<u>3.1%</u>	<u>1,443,538</u>	<u>2.4%</u>	<i>Other investments (Note 7)</i>
	5,090,523	8.2%	3,411,671	5.7%	

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)

	2015		2014		
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 17)	242,664	1.1%	319,367	1.4%	<i>Finance lease liabilities (Note 17)</i>
Utang usaha (Catatan 12)	172,735	0.7%	143,020	0.7%	<i>Trade payables (Note 12)</i>
Uang muka pelanggan	31,870	0.1%	-	0.0%	<i>Customer deposits</i>
Pinjaman lain-lain (Catatan 13)	44,947	0.2%	-	0.0%	<i>Other borrowings (Note 13)</i>
Utang non-usaha	<u>86,111</u>	<u>0.4%</u>	<u>98,503</u>	<u>0.5%</u>	<i>Non-trade payables</i>
	578,327	2.5%	560,890	2.6%	

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

(i) Piutang non-usaha

	2015
Pinjaman kepada karyawan kunci	134,341
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	155,273
PT Astra International Tbk	24,512
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>2,479</u>
	316,605

b. Transactions (continued)

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Balances

Assets (as a percentage of total assets)

<i>Cash and cash equivalents (Note 4)</i>
<i>Restricted cash and time deposits (Note 4)</i>
<i>Trade receivables (Note 5)</i>
<i>Non-trade receivables</i>
<i>Project under construction (Note 10)</i>
<i>Other investments (Note 7)</i>

Liabilities (as a percentage of total liabilities)

<i>Finance lease liabilities (Note 17)</i>
<i>Trade payables (Note 12)</i>
<i>Customer deposits</i>
<i>Other borrowings (Note 13)</i>
<i>Non-trade payables</i>

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties for 2015 and 2014.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Non-trade receivables

	2014
Loan to key management personnel	146,184
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	14,064
PT Astra International Tbk	9,685
Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>901</u>
	170,834

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

(ii) Uang muka pelanggan

	2015	2014	
PT Astra International Tbk	20,400	-	PT Astra International Tbk
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	9,450	-	PT Astratel Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>2,020</u>	<u>-</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>31,870</u>	<u>-</u>	

(iii) Utang non-usaha

	2015	2014	
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	37,820	56,222	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	24,884	30,891	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	15,562	4,749	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra International Tbk	6,323	5,205	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>1,522</u>	<u>1,436</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>86,111</u>	<u>98,503</u>	

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	2015		2014	
	%)	Rp	%)	Rp
DPA 1	0.4%	20,300	0.4%	19,016
DPA 2	2.1%	<u>127,096</u>	2.2%	<u>110,021</u>
	2.5%	<u>147,396</u>	2.6%	<u>129,037</u>

¹ Sebagai persentase terhadap beban imbalan kerja/As a percentage of employee benefit expenses

e. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

e. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services are shown below:

	2015	2014	
Imbalan kerja jangka pendek	193,527	192,587	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>31,969</u>	<u>22,023</u>	Post-employment benefits and other long-term benefits
	<u>225,496</u>	<u>214,610</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of ordinary shares outstanding during the year.

	2015	2014¹⁾	
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	3,853,491	5,361,695	<i>Net profit attributable to owners of the parent</i>
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,730,135	3,730,135	<i>The number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>1,033</u>	<u>1,437</u>	<i>Basic earnings per share (in full amount)</i>

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

Significant investing activities not affecting cash flows:

	2015	2014	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	4,939	-	<i>Acquisition of fixed assets through finance leases</i>
Perolehan aset tetap melalui utang	1,861	13,074	<i>Acquisition of fixed assets through payables</i>
Perolehan aset tetap melalui uang muka	71,728	131,985	<i>Acquisition of fixed assets through advances</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount):

	2015		2014		Assets
	USD	Lain-lain/ Others*	USD	Lain-lain/ Others*	
Aset					
Kas dan setara kas	1,022,679,884	1,008,119	617,561,411	2,977,369	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	513,490,830	1,534,397	824,013,662	2,512,713	Trade receivables
Piutang non-usaha	8,125,203	248,683	59,272,434	96,635	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	17,146,502	-	855,116	-	Restricted cash and time deposits
	<u>1,561,442,419</u>	<u>2,791,199</u>	<u>1,501,702,623</u>	<u>5,586,717</u>	
Liabilitas					
Utang usaha	(710,258,427)	(16,280,391)	(788,206,368)	(14,577,704)	Trade payables
Utang non-usaha	(16,510,275)	(188,663)	(16,915,857)	(145,183)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(700,000)	(1,021,625)	(1,865,672)	-	Short-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	(91,680,971)	-	(81,474,043)	-	Finance lease liabilities
Uang muka pelanggan	(3,960,273)	-	(6,861,795)	(224,026)	Customer deposits
Pinjaman bank	(59,062,559)	-	(118,928,150)	-	Bank loans
Pinjaman lain-lain	-	-	(6,449,492)	-	Other borrowings
Instrumen keuangan derivatif	-	-	(175,808)	-	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(24,559,260)	-	(66,852,368)	-	Other long-term financial liabilities
	<u>(906,731,765)</u>	<u>(17,490,679)</u>	<u>(1,087,729,553)</u>	<u>(14,946,913)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>654,710,654</u>	<u>(14,699,480)</u>	<u>413,973,070</u>	<u>(9,360,196)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>9,031,733</u>	<u>(202,779)</u>	<u>5,149,825</u>	<u>(116,440)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>8,828,954</u>		<u>5,033,385</u>		Total in Rupiah, net (in millions)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 157,4 miliar.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2015.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2015 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp 157.4 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 6/1 to 6/5 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the years ended 31 December 2015 and 2014, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset	2015	2014 ¹⁾	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	7,029,336	4,831,694	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	3,220,275	4,021,647	Third parties -
- Pihak berelasi	901,392	428,367	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	271,704	127,563	Third parties -
- Pihak berelasi	310,822	184,402	Related parties -
Persediaan	5,377,644	5,079,000	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	358,281	257,708	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	64,770	119,132	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	160,489	93,571	Advances and prepayments
Investasi lain-lain	<u>700,000</u>	<u>550,000</u>	Other investments
Jumlah aset lancar	<u>18,394,713</u>	<u>15,693,084</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak berelasi	653,246	1,270,455	Related parties -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and time deposit
- Pihak berelasi	228,458	204,000	Advances
Uang muka	119,352	533,186	Investments in subsidiaries, associates and joint ventures
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	8,352,329	10,201,643	Other investments
Investasi lain-lain	1,397,291	994,948	Fixed assets
Aset tetap	1,589,216	1,741,668	Investment properties
Properti investasi	431,750	50,899	Deferred charges
Beban tangguhan	22,172	24,557	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	<u>119,873</u>	<u>171,433</u>	
Jumlah aset tidak lancar	<u>12,913,687</u>	<u>15,192,789</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>31,308,400</u>	<u>30,885,873</u>	Total assets

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	2014¹⁾	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	9,702,859	8,348,388	Third parties -
- Pihak berelasi	276,071	242,365	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	298,764	170,833	Third parties -
- Pihak berelasi	772,937	731,575	Related parties -
Utang pajak lain-lain	45,467	51,986	Other taxes payable
Pendapatan tangguhan	473,506	587,932	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	42,053	63,733	Employee benefit obligations
Liabilitas jangka pendek lain-lain	186,156	88,344	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	11,797,813	10,285,156	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	333,463	293,725	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	333,463	293,725	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	12,131,276	10,578,881	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - modal dasar			Share capital – authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham			Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	932,534	932,534	Retained earnings:
Saldo laba:	9,703,937	9,703,937	Dicadangkan -
- Dicadangkan	186,507	186,507	Belum dicadangkan -
- Belum dicadangkan	8,069,565	9,395,573	Investment properties fair value revaluation reserve
Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi properti	218,890	22,750	Investment fair value revaluation reserve
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	65,691	65,691	
Jumlah ekuitas	19,177,124	20,306,992	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	31,308,400	30,885,873	Total liabilities and equity

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	2014¹⁾	
Pendapatan bersih	16,352,183	17,693,521	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(13,762,789)	(14,753,777)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	2,589,394	2,939,744	Gross profit
Beban penjualan	(432,848)	(508,804)	<i>Selling expenses</i> <i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,167,573)	(1,209,953)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai investasi	(2,289,340)	(21,751)	<i>Impairment loss on investment</i>
Beban lain-lain	(368,652)	(221,741)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	3,331,660	1,828,636	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	320,128	416,397	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(176,009)	(121,034)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	1,806,760	3,101,494	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(159,867)	(254,638)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	1,646,893	2,846,856	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain			Other comprehensive income/(expense)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4,642)	(178)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	928	36	<i>Related income tax</i>
	(3,714)	(142)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar pada investasi properti, setelah pajak	196,140	-	<i>Change in fair value of investment properties, net of tax</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	192,426	(142)	Other comprehensive income/(expense) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,839,319	2,846,714	Total comprehensive income for the year

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/4 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid- in capital	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment properties fair value revaluation reserve	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi properti/ Investment properties fair value revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings			Balance as at 1 January 2014
					Telah dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2014	932,534	9,703,937	65,691	22,750	186,507	8,557,083	19,468,502	Balance as at 1 January 2014
Penyesuaian No. PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	-	-	(12,602)	(12,602)	Adjustment SFAS No. 24 (revised 2013)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,846,856	2,846,856	Profit for the year
Beban komprehensif lain:								Other comprehensive expense:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(142)	(142)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	-	2,846,714	2,846,714	Total comprehensive income for the year, net of tax
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1,995,622)	(1,995,622)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2014 ¹⁾	932,534	9,703,937	65,691	22,750	186,507	9,395,573	20,306,992	Balance as at 31 December 2014 ¹⁾
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,646,893	1,646,893	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain-lain:								Other comprehensive income/(expense):
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(3,714)	(3,714)	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
- Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi properti	-	-	-	196,140	-	-	196,140	Investment properties fair value revaluation reserve
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	196,140	-	1,643,179	1,839,319	Total comprehensive income for the year, net of tax
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(2,969,187)	(2,969,187)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2015	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>218,890</u>	<u>186,507</u>	<u>8,069,565</u>	<u>19,177,124</u>	Balance as at 31 December 2015

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

¹⁾ Restated, see Note 2a.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2015	2014	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	16,867,578	18,173,020	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(14,135,611)	(15,805,029)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(824,068)	(765,874)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,907,899	1,602,117	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(273,231)	(523,306)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(176,009)	(121,034)	Interest paid
Penerimaan bunga	318,207	442,256	Interest received
Pengembalian dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	39,589	155,867	Corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,816,455	1,555,900	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	871	2,077	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(47,443)	-	Advance for acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan saham	(4,700)	-	Advance for acquisition of shares
Penerimaan dividen	3,264,551	1,762,678	Dividends received
Perolehan aset tetap	(98,978)	(264,968)	Acquisition of fixed assets
Setoran modal ke entitas anak	(7,319)	(862,800)	Capital injection to subsidiaries
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(1,100,000)	(1,000,000)	Purchase of held-to-maturity investments
Penerimaan dari piutang kepada pihak berelasi	1,009,270	198,314	Repayments of amounts due from related parties
Penambahan piutang kepada pihak berelasi	(432,174)	(213,813)	Addition of amounts due from related parties
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	550,000	300,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Arus kas bersih yang diperoleh/ (digunakan) untuk aktivitas investasi	3,134,078	(78,512)	Net cash flows generated from/ (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(2,968,272)	(1,995,048)	Dividends paid
Kenaikan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(24,458)	(150,000)	Increase in restricted cash and time deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,992,730)	(2,145,048)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	1,957,803	(667,660)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4,831,694	5,602,065	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	239,839	(102,711)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	7,029,336	4,831,694	Cash and cash equivalents at end of the year